



SMP MODEL AR RIYADH
INSAN CENDEKIA

BUKU PROFIL SEKOLAH

TAHUN 2025



@smpmodelaic

PROFIL PROGRAM

SMP MODEL AR RIYADH INSAN CENDEKIA



**Menjadi Pusat Pendidikan Karakter yang Menghasilkan
Generasi Pemimpin Berakhlak Mulia, Tangguh, Mandiri, dan Berprestasi**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan profil sekolah ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhamad SAW beserta sahabat dan keluarga yang penuh kemuliaan.

Penyusunan buku profil sekolah ini merupakan bagian dari persiapan untuk penyelenggaraan dan perencanaan kegiatan sekolah serta merupakan langkah dalam tahap persiapan penyelenggaraan kegiatan sekolah. Penyusunan profil sekolah ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan dan gambaran kepada para orang tua siswa dan juga para siswa terkait program pengajaran, kegiatan siswa, budaya, dan juga aturan yang berlaku di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia.

SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia mempunyai visi **Menjadi Pusat Pendidikan Karakter yang Menghasilkan Generasi Pemimpin Berakhlak Mulia, Tangguh, Mandiri, dan Berprestasi**. Visi yang besar ini tidak mungkin bisa tercapai tanpa adanya program-program yang dilaksanakan dalam rangka meraih visi yang ada. Gambaran dan penjabaran program perlu diketahui oleh banyak pihak khususnya orang tua siswa yang baru bergabung di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia sehingga dengan mudah bisa memahami, menerjemahkan, dan melaksanakan semua program yang sudah disusun.

SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia dalam perjalanannya juga berupaya mempunyai keinginan untuk bisa menjadi sekolah yang mudah di contoh oleh sekolah-sekolah yang lain sehingga penjabaran program-program yang ada dalam buku profil ini sangat tepat sebagai panduan tidak hanya untuk orang tua siswa namun juga pihak lainnya yang berkepentingan.

Semoga penjabaran program-program dalam buku profil ini mempunyai manfaat bagi semua pihak yang mempunyai kesempatan untuk membacanya. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan program-program di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia di tahun-tahun selanjutnya.

Bekasi, Juli 2025

Kepala Sekolah
SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia

Jaelani, M.Pd.



DAFTAR ISI

PROFIL PROGRAM	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
PENGANTAR & PENGENALAN	5
MENGENAL KONSEP BUILDING LEARNING POWER & LEARNING STYLE SERTA IMPLEMENTASI METODOLOGI AL QURAN.....	8
PROGRAM KESISWAAN.....	15
1. PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)	16
2. MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH (MPLS MURID & ORANG TUA).....	16
3. PENYAMBUTAN DAN PEMULANGAN PESERTA DIDIK	17
4. HALAQAH DAN BINA KELAS.....	17
5. PEMBIASAAN TERTIB WUDLU & SHOLAT.....	18
6. KULTUM (KULTUM TUJUH MENIT)	18
7. ENGLISH DAN ARABIC DAY	19
8. EKSTRAKURIKULER	19
9. INFAQ PESERTA DIDIK	21
10. DERING TELEPON ANANDA (TAHAJUD CALL).....	21
12. TADARLING	22
13. LDKS (LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN PESERTA DIDIK)	23
14. LIVE IN (SOCIAL INTERACTION).....	23
15. KESADARAN BERIBADAH.....	24
16. UPACARA BENDERA (BRIEFING SENIN).....	24
17. PEMBIASAAN MAKAN YANG ISLAMI	25
18. KEPUTRIAN DAN KEPUTRAAN	26
19. KEGIATAN PASCA UJIAN (CLASSMEETING DAN STUDENT FESTIVAL)	27
20. DO'A BERSAMA	27
21. PHBI DAN PHBN	28
PROGRAM KURIKULUM	29
01. KALENDER PENDIDIKAN	30
02. JADWAL PELAJARAN	32
03. PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS)	33
04. RAPOR SISIPAN	33
05. PENILAIAN AKHIR SEMESTER DAN PENILAIAN AKHIR TAHUN.....	33



06.	MELAKUKAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN	34
07.	TRYOUT	34
08.	INTENSIF PEMBELAJARAN JENJANG 9	35
09.	SOSIALISASI ATURAN AKM, PEMBERIAN MOTIVASI DAN REWARD PESERTA DIDIK BERPRESTASI	35
10.	TRYOUT AKM DIKNAS KOTA BEKASI	35
11.	PENGIRIMAN NILAI SEKOLAH KE SUB RAYON	36
12.	PEMBEKALAN DAN PENGUMUMAN KELULUSAN	36
13.	MUNAQOSYAH	36
14.	KHATAMAN DAN IMTIHAN	37
15.	ACHIEVEMENT MOTIVATION TRAINING (AMT)	37
16.	PEMBINAAN PESERTA DIDIK BERPRESTASI	38
17.	SUPERVISI AL-QUR'AN	38
18.	ROADMAP PEMBELAJARAN	39
01.	BUDAYA SEKOLAH DAN KONSEKUENSI LOGIS PEMBELAJARAN	48
02.	TATA TERTIB SEKOLAH	52
	MEMBINA KEMANDIRIAN DAN TANGGUNG JAWAB ANAK	60
	MASA USIA 12-15 TAHUN	60
	GURU, STAFF DAN KARYAWAN SMP MODEL AR RIYADH INSAN CENDEKIA	69



PENGANTAR & PENGENALAN

SMP MODEL AR RIYADH INSAN CENDEKIA

(Syaiful Azhar – Direktur Lembaga Pendidikan SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia)

Dalam rangka menyiapkan generasi muslim yang utuh, yang senantiasa memadukan antara iman, ilmu dan amal nyata yang mulia dalam seluruh aspek kehidupan sebagai perwujudan hamba Allah yang sekaligus menjadi Khalifah yang membawa berkah bagi alam semesta. Sebagaimana yang di firmankan Allah dalam Surat An Nisa ayat 9 :

“Dan hendaklah orang-orang takut kepada Allah, sekiranya meninggalkan di belakang mereka generasi yang lemah, yang mereka khawatir atas (kesejahteraan) mereka.

Dari ayat di atas sebagai dasar pendirian SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia dengan memadukan konsep pengembangan pendidikan terkini dan memadukan dengan nilai-nilai spiritual yang kuat maka dibuatlah konsep pendirian SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia sebagai berikut :

1. Membentuk Yayasan
2. Membuat desain sekolah
3. Merumuskan Visi dan Misi sekolah
4. Menentukan Segmentasi Peserta didik
5. Menyiapkan Guru dan Kepala Sekolah
6. Menyiapkan Sarana dan Prasarana
7. Mengurus Perizinan
8. Menyusun Schedule Program
9. Membuat Detail Program
10. Membuat RAPBS (Rencana anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah)
11. Sosialisasi Sekolah ke Masyarakat
12. Penerimaan Peserta didik Baru
13. Orientasi Wali Murid Baru

Begitu penting dan mendasarnya arti visi, misi dan Quality Assurance lulusan yang akan menjiwai seluruh program yang ada di sekolah maka dibuatlah desainnya sebagai berikut :

VISI

Menjadi Pusat Pendidikan Karakter yang Menghasilkan Generasi Pemimpin Berakhlak Mulia, Tangguh, Mandiri, dan Berprestasi

MISI

1. Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku religius dengan mengamalkan dan menghayati nilai-nilai Alquran secara nyata.
2. Menanamkan rasa kemandirian dan tanggungjawab peserta didik dalam aspek keagamaan maupun sosial.
3. Menumbuhkembangkan kepercayaan diri peserta didik dalam berprestasi sesuai potensi minat, dan bakat.

QUALITY ASSURANCE

1. Sadar beribadah
2. Tartil, Tahfidz, Turjumanul Quran dan terampil dalam Kaidah Bahasa Al Quran
3. Penerapan BLP secara maksimal
4. Mampu dalam Berkomunikasi Bahasa Inggris dan Arab
5. Mengikuti kejuaraan akademik dan non akademik



Gambaran Proses Pengelolaan Pendidikan & Pengajaran

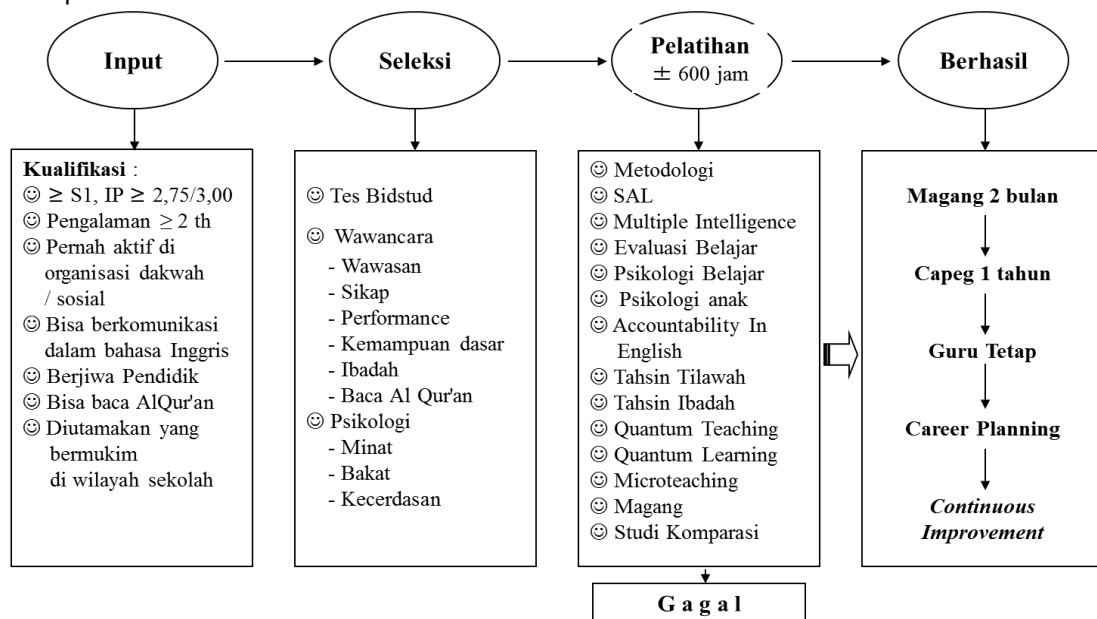


Ilustrasi tentang model pendidikan dan pengajaran di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia dari standarisasi penerimaan murid baru, proses pengelolaannya baik menumbuhkan aspek ibadah, sikap dan kemandirian peserta didik, kompetensi akademik umum maupun keagamaannya, ketrampilan belajar melalui pendekatan **Building Learning Power** dan **Learning Style** yang menjadi model konsep negara Inggris & Finlandia yang saat ini

dinyatakan sebagai kiblatnya model pendidikan terbaik di dunia, plus dipadukan dengan Super Learning Untuk menguatkan ketrampilan belajar peserta didik berupa ketrampilan cara menghafal kuat (sharp memory), membaca cepat (speed reading), dan mencatat efektif (mind map) yang semuanya merujuk kepada visi misi sekolah, sampai dengan tarjet kelulusan dapat kami ilustrasi dalam bagan di bawah ini :

Dari model pendidikan yang di buat seperti gambaran diatas maka di butuhkan kualifikasi tenaga pendidik sebagai berikut :

1. Komitmen Personal :
 - a. Aspek diniyah
 - b. Aspek moralitas kerja
 - c. Aspek psikologi
2. Kompetensi Profesional:
 - a. Aspek tujuan dan landasan pendidikan
 - b. Aspek kurikulum & materi
 - c. Aspek metodologi & KBM
 - d. Aspek linguistik (English & Arabic)
 - e. Aspek evaluasi pembelajaran
3. Kompetensi Intelektual:
 - a. Aspek *learning how to learn*
 - b. Aspek *continuous improvement*
 - c. Aspek analisa kuantitatif & kualitatif





GAMBARAN DIMENSI MUTU SDM PENGAJAR

1. Performance / *Kinerja* : *karakter personal Amanah dan Profesional*
2. Features / *Ciri Khas* : *ciri utama Perilaku yang sesuai ajaran islam (Al Qur'an & As Sunnah)*
3. Reliability / *Keandalan* : *konsistensi ciri Mengusahakan generasi yang berilmu, berakhlak mulia dan beramal*
4. Durability / *Ketahanan* : *masa manfaat Menjaga keandalan kualitas pendidikan dengan penerapan Continuous Improvement*
5. Service Ability / *Daya Guna* : *problem solving Menjadi Contoh dalam perbaikan kualitas pendidikan islam*
6. Response / *Tanggapan* : *kesigapan dalam menangani sesuatu Cepat, Tepat dan Santai*
7. Esthetics / *Keindahan* : *yang berhubungan dengan panca indra Bersih, Sehat, Rapi, Indah dan Aman.*
8. Reputation / *Reputasi* : *performa sejak masa lalu sampai sekarang Penilaian baik dari masyarakat sebagai Sekolah Model*

STRATEGI YANG DI LAKSANAKAN :

1. Menerapkan model pendidikan berbasis Quality Assurance System (QAS)
2. Standarisasi system manajemen yang meliputi standarisasi aturan, standarisasi organisasi sekolah, dan standarisasi SDM sehingga menjamin kenyamanan, produktivitas dan kolektivitas (CPC)
3. Menjalin kerjasama dengan orang tua, masyarakat, serta komponen pendidikan lainnya Untuk meningkatkan efektivitas pendidikan (NetW)
4. Senantiasa melakukan Bench Marking (BenchM)
5. Senantiasa melakukan Continuous Improvement (CI)



MENGENAL KONSEP BUILDING LEARNING POWER & LEARNING STYLE SERTA IMPLEMENTASI METODOLOGI AL QURAN

Oleh Syaiful Azhar – Direktur Lembaga Pendidikan SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia



Ada 2 pendekatan belajar yang di terapkan di SMP MODEL Ar-riyadh Insan Cendekia, yakni Building Learning Power (BLP) & Learning Style (LS). 2 Pendekatan belajar ini sangat efektif diaplikasikan dalam mengoptimalkan seluruh potensi peserta didik dalam mengembangkan seluruh kapasitas diri peserta didik dalam mengembangkan aspek kognisi, skill atau ketrampilan yang terkait dengan kompetensi yang dipelajari, serta karakter belajar yang kuat melekat pada diri peserta didik. BLP di terapkan di luar pembelajaran, sedang LS diterapkan dalam pembelajaran. Konsepnya dengan menggunakan BLP dan prosesnya dengan menggunakan LS. Mungkin kesadaran belajar peserta didik saat ini masih harus dipupuk dengan berbagai format BLP, tetapi jika sudah terbiasa, kebiasaan baik ini akan tumbuh dan terbentuk dengan sendirinya. Seperti bibit padi yang belum berbuah, apabila dipupuk dan disiram setiap hari, maka akan menghasilkan padi yang memiliki manfaat Untuk umat manusia.

DEFINISI BLP

Adalah suatu sistem atau aktivitas kegiatan yang bertujuan Untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik Untuk menjadi pelajar yang lebih optimal, baik di sekolah maupun di lingkungan eksternal. Dengan menciptakan iklim suasana belajar yang sistematis memupuk kebiasaan dan sikap yang memungkinkan peserta didik Untuk bisa menghadapi kesulitan dan ketidakpastian keadaan dengan tenang, percaya diri dan kreatif. Peserta didik yang lebih percaya diri akan mampu belajar lebih cepat & lebih baik. Mereka lebih fokus, lebih kuat berfikir, dan menemukan kesenangan dalam belajar. Mereka mengerjakan dengan baik tes akademik dengan lebih mudah serta lebih menemukan kenyamanan dalam pembelajaran. (*Prof. Guy Claxton-Penemu Konsep BLP*)

URGENSI BLP-LS

Kami mengilustrasikan BLP seperti sebuah bangunan. Yang perlu dilakukan saat hendak membangun adalah menyusun rancangan disain atau arsitektur dari sebuah bangunan yang hendak kita inginkan. Setelah rancangannya terbentuk baru dilanjutkan dengan membangun pondasi sebagai penopang utama sebuah bangunan tersebut, maka diperlukan struktur pondasi yang kokoh supaya kuat dalam menghadapi segala cuaca dan keadaan, kemudian baru membangun tiang-tiang pancangnya, dinding-dindingnya, kemudian atapnya. Setelah itu isi di dalamnya dari bangunan yang telah berdiri, dst.

Disain atau arsitektur rancangan bangunan sebagaimana ilustrasi tersebut adalah gambaran dari rancangan seperangkat sistem yang akan mengarah pada pengembangan kapasitas potensi yang paling dalam yang ada dalam diri peserta didik Untuk di eksplorasi yang diawali dari penentuan visi besar peserta didik (cita-cita jangka pendek-panjang) yang didiskusikan secara serius dengan guru & orang tua peserta didik. Kurikulum sekolah akan diarahkan kepada ketercapaian visi yang telah dibuat oleh peserta didik secara bersama-sama. **Jadi visi/cita-cita adalah ibarat pondasi utama** dari bangunan.



Setelah itu bagian yang juga terpenting dari bangun tersebut adalah pilar-pilarnya. Pilar-pilar yang kokoh akan sangat mempengaruhi kekuatan dari bangunan tersebut. Kami membuat 5 pilar Untuk mengembangkan kekuatan potensi peserta didik yang kami kenal dengan 1 D + 4 R.

a. Pilar-1 adalah **Devout** (*kesadaran beribadah*), bagaimana pentingnya pilar yang pertama ini bagi peserta didik yang akan mempengaruhi keseluruhan perilaku peserta didik di masa yang akan datang yang berupa kesadaran beribadah. Mengenalkan peserta didik kepada Rob-Tuhannya, memahami makna & pentingnya dekat dengan sang Pencipta, bagaimana cara mendekati diri kepada Rob-nya, sampai menjadi sebuah kebutuhan yang akan melekat pada diri peserta didik. 3 indikator yang akan nampak pada peserta didik adalah **tertib, tekun, & terus menerus** (*istiqomah*). Contoh kegiatannya adalah sebagai berikut:



1. Sholat 5 waktu lengkap dengan dzikir & doa dengan kesadaran,
2. Sholat dhuha setiap hari,
3. Sholat tahajud seminggu minimal 2 hari,
4. Tilawah al qur'an setiap hari minimal 5 halaman, dan
5. Menutup aurat, dsb



b. Pilar-2 **Resourcefulness** (*Memanfaatkan Sumber Belajar*), mengandung konsep tentang *Belajar dengan Cara yang Berbeda*. Memanfaatkan Sumber Belajar tersusun oleh lima komponen : (1) **Keingintahuan**, dalam hal ini pelajar yang baik mempunyai kemampuan Untuk bertanya secara baik dan bekerja secara spesifik, (2) **Membuat hubungan**, pemikiran di sini adalah pelajar yang baik bisa membuat hubungan antara yang telah

mereka ketahui dengan pengalaman baru, (3) **Imajinasi**, pelajar yang baik bisa melihat cara berfikir yang berbeda. Mereka menggunakan imajinasinya Untuk mendukung pelajaran dengan membuat skenario dalam pikiran mereka dengan jalan menghubungkan gambaran itu kepada pelajaran mereka, (4) **Penalaran**, penelitian menyatakan bahwa pendidikan menengah belum seluruhnya sukses dalam mengembangkan kemampuan peserta didik Untuk berpikir secara logis di dalam kehidupan nyata, (5) **Sumber daya**, secara sederhana, pelajar yang baik terbiasa dan nyaman dengan penggunaan sejumlah sumber daya pada penyelesaian Untuk menopang belajar mereka. Contoh kegiatannya adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Literasi membaca buku maupun website yang terkait dengan pendidikan ataupun wawasan keagamaan dan umum,
- b. Tilawah Al Quran, dsb.



c. Pilar-3 **Resilience** (*daya tahan*), mengandung konsep tentang *Ketahanan dalam Belajar*. Ketangguhan disusun oleh empat komponen : (1) **Tekun** , Untuk belajar dengan baik, pelajar telah lebih dulu terlibat dengan obyek pelajaran dan memelihara perhatian tanpa bermaksud menguasai, (2) **Mengelola gangguan**, ada sejumlah hal dapat menimbulkan gangguan, seperti rasa lapar, kecemasan, dan kelelahan. BLP bertujuan Untuk membantu pelajar menjadi sadar akan sumber gangguan yang mungkin dan bagaimana mereka dapat mengurangnya, (3) **Perhatian**, pelajar yang baik adalah trampil dalam memperhatikan. Mereka mempunyai suatu kemampuan Untuk memperhatikan hal yang penting secara detil, (4) **Usaha keras**, ciri ini secara sederhana menuju ke suatu kemampuan pelajar Untuk memahami bahwa sesuatu tidak datang dengan mudah dan bahwa sesuatu kesulitan pada umumnya berhadiah sukses pada akhirnya. Contoh kegiatannya adalah sebagai berikut:



1. Mandiri ke sekolah (jalan kaki, naik sepeda, naik angkot, ojek, dsb)
2. Olahraga rutin berupa jalan kaki atau lari-lari kecil sekitar 30 menit, senam, bersepeda, pengelolaan gadget, tidur di bawah jam 22.00 dsb.



d. Pilar-4 **Reciprocity** (*kerja sama*), mengandung konsep tentang *Kesiapan Belajar Sendiri atau dengan Orang Lain*. Peserta didik yang baik mempunyai kemampuan Untuk mendengarkan, mengambil giliran dan memahami sudut pandang orang lain. Kesatuan tersusun oleh empat komponen: (1) **Saling ketergantungan**, pelajar yang baik mengetahui bagaimana cara mengatur keseimbangan antara saling berinteraksi dan sendiri dalam belajar, (2) **Kerja sama**, ini yang disarankan secara nyata - menjadi mampu bekerja berpasangan atau dalam kelompok dalam suatu skenario di mana tak seorangpun mengetahui semua jawaban, (3) **Empati** dan Mendengarkan, ketrampilan mendengar yang baik dapat diajarkan, tetapi ini adalah bagian penting dari wajah pelajar yang baik, (4) **Peniruan**, kita belajar dengan mempelajari dari yang lain. Jika kita melihat seseorang mengerjakan sesuatu yang baik kita mengenali ini. Contoh kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Bisa bekerja secara mandiri maupun bekerja sama secara kelompok belajar atau kerja,
2. Mengelola kelas dan sekolah,
3. Membantu keluarga di rumah , dsb.



e. Pilar-5 **Reflectiveness** (*evaluasi diri*), mengandung konsep tentang *Strategi dalam Belajar*. Kecerdikan tersusun oleh empat komponen : (1) **Perencanaan**, pelajar yang baik mengatur proses belajar dengan serangkaian teknik, seperti membuat stok suatu masalah, mengukur sumber daya yang tersedia, membuat suatu perkiraan waktu belajar yang akan diambil, dan mengantisipasi permasalahan atau rintangan yang

muncul, (2) **Meninjau ulang**, pelajar memiliki harapan yang tak diduga. Oleh karena itu, pelajar yang baik memiliki kemungkinan Untuk berubah arah jika diperlukan, (3) **Menyaring**, ini melibatkan berpikir tentang pengalaman sendiri maupun dalam diskusi dengan orang lain, dan melihat pelajaran secara penuh atau generalisasi, hal itu dapat bermanfaat Untuk diterapkan dalam situasi baru, (4) **Meta belajar**, ini adalah perluasan dari menyaring. Ini adalah suatu proses pelajar yang baik menuju pembicaraan secara konstruktif tentang proses belajar dan Untuk membicarakan bagaimana pekerjaan belajar. Contoh kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Mencatat hal-hal penting dalam pembelajaran,
2. Mengevaluasi setiap pembelajaran yang telah dipelajari.
3. Melakukan jurnal syukur, dsb.

Setelah membangun 5 pilar, bagian yang tidak kalah pentingnya adalah membangun **dinding-dinding tiap ruangan**. Jika bahan yang dibuat bermutu tinggi, dengan campuran yang tepat, kemudian di olah dengan peralatan yang tepat & modern, maka akan menghasilkan dinding yang kuat terhadap segala keadaan. Tidak gampang retak, tidak mudah ambruk, tidak gampang dihinggapi jamur, tahan terhadap segala cuaca & keadaan. Maka bagian inipun mempengaruhi dari kekokohan dari sebuah bangun. Pendekatan belajar yang berbasis **LEARNING STYLE** ibarat membangun dinding-dinding yang kokoh. Learning Style adalah suatu strategi pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan *minat dan gaya belajar peserta didik, bersifat menantang, dan melibatkan peserta didik secara individu, berpasangan, maupun dalam kelompok*. Dampak yang akan berpengaruh kepada peserta didik jika menggunakan pendekatan ini adalah peserta didik akan :

1. Meningkatkan motivasi belajarnya karena topik pembelajaran dikembangkan berdasarkan minat dan gaya belajar peserta didik.
2. Kompetensi peserta didik akan melejit dalam suatu topik pembelajaran karena peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang bersifat menantang sekaligus menyenangkan.
3. Meningkatkan kemampuannya dalam bekerja secara mandiri, berpasangan, dan bekerja dalam kelompok
4. Mendapatkan pengalaman belajar secara nyata kepada peserta didik



Setelah membangun dinding ruangan, dilanjutkan membangun **kerangka & atap bangunan**. Bagian ini pun tidak kalah pentingnya. Kerangka yang terbuat dari bahan baja yang berkualitas, genting rumah dari bahan pilihan serta memiliki bentuk dan warna yang estetika, plafon rumah yang kokoh tidak gampang rapuh dimakan usia, didisain dengan estetika & warna yang menarik akan menjadikan atap bangunan rumah itu mempengaruhi bentuk keindahan & mutu suatu bangunan. Ilustrasi dari bagian ini adalah menciptakan **7 Iklim Pembelajaran di Sekolah & di Rumah**.

7 iklim belajar di sekolah :

1. Rileks,
 - Jabat tangan saat datang di sekolah
 - Berbaris menjelang masuk kelas
 - Bercerita pengalaman pribadi pada jam pertama
2. Kebersamaan
 - Pembelajaran dalam kelompok
 - Wisata pendidikan
 - Jalan sehat bersama
 - Shalat berjamaah
3. Tantangan
 - MembangunM pohon cita-cita
 - Latihan dasar kepemimpinan/Out bond
 - Sehari belajar bersama masyarakat
 - Membuat pertanyaan tertulis setiap awal kegiatan
 - Mengadakan penelitian sederhana & presentasi
 - Gelar pengalaman belajar terbaik
4. Refleksi
 - Mengisi jurnal learning log
 - Mengisi form evaluasi diri
5. Tanggung jawab Pribadi
 - Menyelesaikan tugas tepat waktu
 - Mengerjakan kewajibannya di sekolah
6. Perilaku Sosial
 - Peduli pada sesama & lingkungan
7. TRUST
 - Selalu mengembangkan pola pikir positif

Adapun 7 iklim belajar di rumah :

1. Rileks
 - Menyiapkan kondisi di rumah agar anak merasa rileks
 - Menyiapkan kondisi rileks menjelang anak berangkat ke sekolah
2. Kebersamaan
 - Membawa anak untuk berada dalam kegiatan bersama, misalnya makan pagi bersama, shalat berjamaah, olah raga bersama.
 - Mendiskusikan dengan anak tentang pentingnya 5 pilar BLP
3. Tantangan
 - Membangun pohon cita-cita
 - Saling mengingatkan rencana kegiatan hari ini
 - Mengembangkan target pembelajaran
4. Refleksi
 - Menceritakan pengalaman belajar hari ini
 - Menyusun rencana pembelajaran yang akan datang
5. Tanggung jawab Pribadi
 - Mengembangkan tanggung jawab pribadi pada masing-masing anggota keluarga
 - Menjadi teladan perilaku berkualitas menuju sukses di masa depan
6. Perilaku Sosial
 - Mengembangkan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan
 - Saling membantu dalam keluarga & dengan lingkungan
7. TRUST
 - Saling percaya atas suatu keputusan anggota keluarga
 - Saling meyakini tentang perbedaan dan potensi pribadi



Setelah membangun kerangka & atap bangunan, terakhir mengisi tiap-tiap ruangan. Komponen tiap ruangan inilah ibarat kita mengaplikasikan kurikulum dalam seluruh lini pelajaran. Isi kurikulum akan sangat menyempurnakan estetika dan keindahan dari bangun itu. Bagaimana kita mendisain kurikulum Al Quran yang peserta didik memiliki standar bacaan yang baik serta indah dalam lagu, benar dalam kaidah tajwid & ghoribnya, serta tidak kalah pentingnya peserta didik dapat memahami bacaan Al Quran dengan pemaknaan yang baik serta indah dalam irama lagunya yang tidak menyimpang dari sunnah agama dalam doa-doa harian, dalam bacaan sholat, dalam bacaan Al Quran di surat-surat pilihan. & Terakhir mampu menguasai Tahfidz atau hafalan 3 Juz sebagai dasar pegangan standar minimal anak-anak. Begitupun kurikulum bidang studi-studi lainnya di disain secara aplikatif tapi sesuai dengan kaidah ilmiah yang bisa dipertanggung jawabkan secara akademis saat di forum ilmiah.

Jika semua komponen tersebut terbentuk maka bangun itu akan kuat dari segala keadaan & situasi. Jika hujan tidak bocor, tidak mudah retak, goyah, apalagi sampai ambruk, tidak bisung oleh suara-suara yang ditimbulkan dari luar, tidak panas, serta aman dari segala gangguan. Peserta didik-siswi yang terbentuk dari konsep diatas maka mereka memiliki pertahanan diri yang baik jika ada gangguan yang datang dari eksternal mereka. Mereka memiliki imun-imun yang mampu menolak informasi ataupun perilaku lingkungan yang kurang kondusif. Mereka bisa mengetahui dampak bahaya dari tawuran pelajar, pacaran yang menjurus ke bebasan free seksual, penggunaan narkoba, dll. Bisa bersikap yang tepat di lingkungan rumah ataupun sekolah. Tahu kapan mereka harus belajar & bekerja, bagaiman cara efektif dalam mengembangkan wawasan, tahu kenapa & apa manfaat bagi mereka Untuk beribadah. Mereka kita siapkan Untuk memiliki visi hidup sehingga kemana harus melangkah setelah lulus sekolah, karena mereka sudah membuat perencanaan visi hidup Untuk jangka pendek dan panjang mereka saat mereka ada di bangku sekolah ini. Sehingga bagaimana cara menuju kesana mereka sudah belajar jauh-jauh hari Untuk mempersiapkannya dengan baik.



SMP MODEL
Ar Riyadh Insan Cendekia

PROGRAM KESISWAAN

SMP MODEL Ar Riyadh Insan Cendekia



**Menjadi Pusat Pendidikan Karakter yang Menghasilkan
Generasi Pemimpin Berakhlak Mulia, Tangguh, Mandiri, dan Berprestasi**



PROGRAM KESISWAAN SMP MODEL AR RIYADH INSAN CENDEKIA

Program Kesiswaan sangat mendukung bagi tercapainya akademis yang optimal. Peserta didik berprestasi adalah harapan yang perlu perencanaan yang matang serta konsistensi bagi pelaksanaan program tersebut. Kebersamaan dari tiap elemen di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia menjadi kunci sukses dan keberhasilan pelaksanaan program Kesiswaan ini. Setiap elemen tidak mungkin terlepas satu sama lain. Ada hubungan yang saling mendukung antara unit satu dengan yang lain. Sekolah dengan sistem yang baik akan memudahkan siapapun yang akan mengendalikannya.

Program Kesiswaan mempunyai beberapa ruang lingkup antara lain:

1. Unit Kegiatan Khusus
2. Unit Ektrakurikuler dan Pengembangan Prestasi
3. Unit Bimbingan dan Konseling
4. Unit Usaha Kesehatan Sekolah

Masing-masing Unit mempunyai program bagi suksesnya peserta didik SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia. Gambaran global tentang program-program masing-masing Unit memudahkan bagi setiap orang Untuk memahami dan mengaplikasikannya. Modul ini memberikan gambaran global tentang program wilayah Kesiswaan.

Program-program pada modul ini bukanlah harga mati. Pengembangan dan kreasi masih dimungkinkan. Hal ini Untuk menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Perkembangan selalu membutuhkan perubahan.

Setiap program yang sudah direncanakan selalu membutuhkan kesungguhan dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakannya. Dalam perjalanannya juga membutuhkan kontrol maupun evaluasi. Pembetulan di setiap kekurangan maupun pengembangan di setiap kelebihan yang di alami adalah masukan yang baik untuk kembali mencanangkan program pada tahun-tahun mendatang.





1. PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)

Tujuan

Menyaring peserta didik baru dengan melewati proses seleksi Al Quran, Akademik dan Psikotes.

Target

Memperoleh peserta didik baru sesuai standar yang ditetapkan oleh sekolah.



2. MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH (MPLS MURID & ORANG TUA)

Sebuah aktivitas yang rutin bagi setiap sekolah-sekolah yang mengadakan kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) dalam rangka menyambut kedatangan peserta didik baru disekolah mereka.

Dengan segala bentuk cara dan kegiatan yang dipersiapkan pihak sekolah yang bekerjasama dengan pengurus OSIS Untuk menyambut dan memperkenalkan lingkungan, budaya dan tata tertib sekolah.

Mereka dikenalkan tentang fasilitas belajar, strategi belajar, kurikulum, kultur akademik dan lain sebagainya.

Tujuan

- Memberikan pengetahuan dasar mengenai lingkungan dan iklim yang ada di sekolah.
- Mengenalkan tata tertib dan budaya yang berlaku di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia.





3. PENYAMBUTAN DAN PEMULANGAN PESERTA DIDIK

Perhatian kepada peserta didik akan membuat suasana hati peserta didik dan orangtua akan merasa tentram dan tenang. Peserta didik datang ke sekolah ada penyambutan dengan senyum ramah akan menambah ketenangan peserta didik. Ketenangan dan ketentraman peserta didik sejak masuk di area sekolah perlu diciptakan.



Penyambutan peserta didik di awal mereka masuk sekolah adalah sebuah program yang efektif. Peserta didik akan merasa diperhatikan. Apalagi dalam menyambut peserta didik dilakukan dengan ramah dan senyum. Di samping itu peserta didik juga akan terawasi kelengkapan seragamnya. Langkah ini juga sebagai upaya penegakan budaya sekolah.

Perhatian kepada peserta didik akan membuat susasan hati peserta didik dan orangtua akan merasa tentrma dan tenang. Peserta didik keluar dari sekolah ada pelepasan dengan senyum ramah akan menambah ketenangan peserta didik. Ketenangan dan ketentraman peserta didik ketika pulang sekolah diharapkan menghilangkan kelelahan peserta didik.

Pemulangan peserta didik ketika mereka keluar dari sekolah adalah sebuah program yang efektif. Peserta didik akan merasa diperhatikan. Apalagi dalam melepaskan peserta didik dilakukan dengan ramah dan senyum.

Tujuan

- Memberikan perasaan nyaman pada peserta didik dan orangtua
- Menegakkan budaya sekolah terutama berseragam lengkap dan cek keterlambatan peserta didik

4. HALAQAH DAN BINA KELAS



Halaqah adalah sebuah istilah yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan, khususnya pendidikan atau pengajaran Islam (*tarbiyah Islamiyah*). Istilah *halaqah* (lingkaran) biasanya digunakan untuk menggambarkan sekelompok kecil Muslim yang secara rutin mengkaji ajaran Islam. Halaqoh kelas ini Membentuk kebiasaan rutin bermusyawarah, berkumpul dan berpendapat mengenai hal-hal positif serta memberikan pengetahuan baru bagi peserta didik setiap harinya. Kegiatan halaqoh terdiri dari berdoa, pembacaan ikrar siswa, kultum siswa dan diakhiri dengan penguatan pembelajaran oleh wali kelas.

Sedangkan untuk Bina Kelas adalah sebuah kegiatan di akhir pembelajaran Untuk mendiskusikan capaian dan kendala dari tarjet yang telah disusun Bersama-sama antara peserta didik dengan para wali kelas masing-masing. Bina Kelas ini membentuk kebiasaan rutin bermusyawarah, berkumpul dan berpendapat mengenai hal-hal positif serta memberikan pengetahuan baru dan budaya positif sekolah bagi peserta didik setiap harinya.

Tujuan : Membina peserta didik dalam 5 aspek yang tercantum dalam pilar BLP

Target : Semua peserta didik SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia



5. PEMBIASAAN TERTIB WUDLU & SHOLAT

Sholat merupakan ibadah yang penting mendapat perhatian. Aktivitas peserta didik yang hampir 9 jam di sekolah membutuhkan perhatian dan penanganan yang serius. Pembinaan pantauan saat belajar, istirahat maupun ibadah merupakan program dan aktivitas yang sangat membantu tumbuh kembangnya peserta didik SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia Bekasi.

Wudlu dan sholat adalah aktifitas yang dilakukan peserta didik di sekolah merupakan aktifitas ibadah dasar yang harus dimiliki peserta didik. Ada dua kali aktifitas wudlu dan sholat yang dilakukan di sekolah oleh peserta didik, yaitu sholat dhuhur dan sholat ashar. Dua kali sholat dan wudlu ini menjadi tanggung jawab sekolah Untuk membina dan mengawasinya sehingga wudlu dan sholat peserta didik menjadi sempurna. Dengan harapan kesempurnaan wudlu dan sholat peserta didik di sekolah bisa dilanjutkan ketika peserta didik beraktifitas yang sama di rumah yaitu sholat magrib, isya dan subuh.

Budaya sekolah yang mengharap peserta didik tertib ketika memasuki masjid, adab dalam masjid juga perlu pembiasaan yang baik. Program pembiasaan tertib wudlu dan sholat peserta didik merupakan program yang sangat mendukung terciptanya budaya sekolah yang baik.

Tujuan:

1. Pengendalian aktifitas peserta didik ketika menuju masjid dan tempat wudlu
2. Tertibnya aktifitas wudlu dan sholat
3. Terciptanya budaya tenang dan tertib ditempat sholat (masjid, halaman dan kelas)

Target:

1. Tegaknya budaya sekolah
2. Tertib wudlu dan sholat
3. Sempurnanya wudlu, sholat, dan dzikir peserta didik

6. KULTUM (KULTUM TUJUH MENIT)

Kemampuan berkomunikasi adalah sebuah kemampuan yang perlu di asah dan menjadi jaminan kualitas SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia. Kemampuan ini akan menjadi bekal yang baik bagi kehidupan anak ke depan. Membina kemampuan berkomunikasi anak perlu ditata sedemikian hingga anak siap tampil ke depan umum dan mampu menyampaikan komunikasi dengan 3 bahasa secara bergantian dengan baik dan luwes.

Persiapan Untuk berbicara di depan umum membutuhkan persiapan materi dan mental. Penguasaan materi akan menjadikan penampilan di depan umum menjadi semakin baik dan meyakinkan. Pembelajaran di depan umum perlu ada pembiasaan Untuk melatih mental anak. Kultum bada ashar sarana yang tepat Untuk melatih anak berkomunikasi di depan umum.

Kultum bada ashar adalah kuliah selama tujuh menit yang disampaikan bada ashar oleh peserta didik SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia secara bergilir. Peserta didik akan menyampaikan materi berdasarkan tema yang telah ditentukan. Tema-tema yang diangkat berdasarkan keseharian peserta didik dan momen-momen yang hangat di bulan-bulan itu.

Tujuan

- Melatih peserta didik Untuk mengkomunikasikan sebuah tema di depan teman-temannya serta ustadz/ustadzah.
- Melatih peserta didik agar terbiasa berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, Arab, & Inggris.



Target

- Semua peserta didik SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia mempunyai kesempatan berbicara di depan teman-temannya serta ustadz/ustadzah.
- Peserta didik dapat berkomunikasi di depan umum sesuai tema yang telah dijadwalkan

7. ENGLISH DAN ARABIC DAY

Bahasa sebagai alat komunikasi di antara bangsa dan negara sangatlah penting untuk dikuasai secara aktif. Era informasi sekarang, bahasa asing terutama Inggris dan Arab merupakan bahasa global dalam semua lini kehidupan; sekolah, perdagangan, politik dan pariwisata. Oleh karena itu dibutuhkan pembiasaan pemakaian bahasa Inggris dan Arab terutama kemampuan berbicara sejak dini yang secara tidak langsung membekali life skill bagi peserta didik di kemudian hari.

Kemampuan berbicara merupakan suatu proses kognitif yang terintegrasi dengan kemampuan lainnya, yaitu menyimak, membaca dan menulis yang proses tersebut secara terus menerus dan secara simultan harus dipraktikkan. Peserta didik harus mampu untuk mengungkapkan apa yang telah dia pelajari ataupun pengalaman dari masa lalunya, kemampuan berbicara sangatlah tergantung pada sejauh mana usaha yang telah dilakukan peserta didik, apapun usahanya, sehingga semakin dia berlatih dengan berbagai metode ataupun cara belajar, hal tersebut merupakan salah satu jalan keluarnya.

Tujuan

- Mensosialisasikan bahasa Inggris dan bahasa Arab di kalangan peserta didik SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia
- Menarik minat peserta didik untuk belajar dan menyenangi bahasa Inggris dan bahasa Arab
- Meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dan Arab peserta didik di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia dalam rangka pengembangan image dan potensi sekolah serta SDM-nya

8. EKSTRAKURIKULER

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.

- a. Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- b. Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.

Tujuan

- Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
- Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.



EKSTRAKURIKULER SMP MODEL AR RIYADH INSAN CENDEKIA



PRAMUKA



SILAT



PMR



FUTSAL



BASKET



PANAHAN



TARI



CODING



JURNALIS & BROADCAST



9. INFAQ PESERTA DIDIK



Membiasakan diri sejak dini Untuk berinfaq merupakan langkah jitu untuk menanamkan kepedulian peserta didik SMP Model Ar-Riyadh pada sesama. Berinfaq adalah perbuatan yang sangat dianjurkan agama. Langkah ini akan menjadikan peserta didik mempunyai kemauan Untuk menyisakan uang sakunya Untuk berinfaq.

Ketika kemampuan peserta didik Untuk berinfaq mulai tumbuh, dibutuhkan pengumpulan dana infaq dan penyalurannya. Wujud kepedulian

peserta didik ini dipastikan bisa tersalur pada yang berhak menerima.

Pemberian beapeserta didik pada peserta didik SMP yang berprestasi di sekitar lingkungan SMP Model Ar-Riyadh adalah penyaluran yang tepat. Memberi bantuan secara rutin pada klinik bagi duafa juga alokasi tepat Untuk penyaluran dana infaq yang dikumpulkan peserta didik.

Tujuan

- Untuk menumbuhkan kebiasaan berinfaq bagi peserta didik
- Menumbuhkan perasaan peduli pada sesama yang mempunyai ekonomi di bawah mereka

Target

- Terkumpulnya dana infaq dari peserta didik SMP Model Ar-Riyadh
- Tersalurkannya dana infaq peserta didik kepada yang berhak

10. DERING TELEPON ANANDA (TAHAJUD CALL)

Komunikasi antara guru dan orangtua sangat penting dalam rangka kerjasama menjadikan peserta didik berprestasi optimal dan berakhlakul karimah. Informasi sekolah kepada orangtua sangat membantu orangtua dalam rangka kerja sama ini.

Pemantauan sekolah terhadap belajar dan ibadah peserta didik di rumah sangat membantu orangtua (terkait sholat 5 waktu khususnya sholat Subuh & Tahajud). Peserta didik lebih menurut pada ustadz dan usatdzahnya dibandingkan dengan pada orangtuanya.

Program dering telepon ananda sangat efektif mengoptimalkan komunikasi antara guru dan orangtua. Serta pantauan belajar dan ibadah peserta didik di rumah.

Tujuan

- Memantau belajar dan ibadah peserta didik di rumah (5 waktu khususnya Sholat Subuh & Tahajud)
- Terjalannya komunikasi antara orang tua dan guru
- Tersampainya masalah peserta didik di sekolah kepada orangtua
- Adanya kesamaan perlakuan antara wali kelas dan orangtua dalam menangani peserta didik.

Target

- Terpantaunya belajar peserta didik di rumah
- Terpantaunya ibadah peserta didik di rumah (5 waktu khususnya Sholat Subuh & Tahajud)
- Terhubungnya seluruh peserta didik SMP Model Ar Riyad Insan Cendekia oleh wali kelasnya
- Tersampainya masalah peserta didik di sekolah kepada orangtuanya.



11. HOME VISIT

Perhatian sekolah pada peserta didik tidak terbatas ketika peserta didik di sekolah. Permasalahan peserta didik, lingkungan rumah, hubungan antar keluarga dalam rumah peserta didik perlu juga diketahui. Penanganan peserta didik oleh guru di sekolah tidak akan salah. Data-data perilaku peserta didik di rumah akan menjadikan guru /sekolah dapat mengambil langkah tepat bagi peserta didik tersebut. Silaturahmi antar sekolah dan orangtua di rumah dirasa penting. Hubungan sekolah dan rumah pun akan semakin membaik.

Interaksi antar orangtua dan guru di rumah peserta didik dapat juga digunakan guru Untuk menyampaikan beberapa hal yang menjadi kebijakan sekolah. Kesamaan langkah antar guru dan orangtua terhadap permasalahan peserta didik penting pula disampaikan ketika guru dan orangtua bertemu dan santai di rumah peserta didik. Sekolah dapat pula menerima masukan-masukan penting dari orangtua Untuk kebaikan sekolah. Orangtua akan merasa memiliki sekolah dan punya andil yang baik Untuk sekolah walau sekedar saran-saran positif.

Tujuan

- Terjalannya komunikasi positif antara sekolah dan orangtua
- Tersampainya visi misi sekolah pada orangtua

Target

- Terjadi silaturahmi antara sekolah dan orangtua
- Terkundungnya seluruh peserta didik SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia oleh wali kelas
- Adanya masukan positif dari orang tua pada sekolah dan yayasan

12. TADARLING

Tadarling merupakan kegiatan tadarus keliling yang rutin dilakukan sepekan sekali. Peserta didik dan walas mengunjungi salah satu rumah peserta didik secara bergantian sesuai dengan kesediaan tuan rumah.

Tujuan

- Mempersembahkan hasil pembelajaran al quran di sekolah pada wali murid & tetangga sekitar
- Mensosialisasikan kegiatan sekolah

Target

Silaturahmi antar peserta didik dan orangtua





13. LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Peserta didik)



Kepemimpinan adalah hal yang perlu ditanamkan pada peserta didik sejak dini. Melatih disiplin dan sikap kepemimpinan perlu ada pembiasaan dan pengawasan yang istiqamah. Kedisiplinan dan sikap kepemimpinan yang diharapkan akan menjadi sebuah kepribadian yang tertanam baik pada diri peserta didik. Harapan yang besar ini perlu direalisasikan dengan perencanaan atau program yang akan selalu terpantau dan terarah.

Program LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Peserta didik) menjadi langkah strategis Untuk melatih mental & spiritual peserta didik agar memiliki kebiasaan disiplin dalam ibadah, tertib & teratur dalam merencanakan kegiatan serta mempunyai sikap kepemimpinan yang baik dan terarah.

Peran pengawasan terhadap aktifitas peserta didik di sekolah bisa dialihkan kepada peserta didik walau tidak seluruh kegiatan, yang kadang perlu peran guru Untuk tetap membantu dan memantau aktifitas yang dilakukan peserta didik. Harapan menjadikan peserta didik mempunyai sikap kepemimpinan akan dapat terealisasi insya Allah.

Tujuan

- Melatih sikap kepemimpinan dan kedisiplinan pada peserta didik

Target

- Terbentuknya mental tangguh peserta didik
- Tertatanya manajemen diri
- Memiliki mental leader

14. LIVE IN (SOCIAL INTERACTION)

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang sangat efektif diberikan pada peserta didik. Pembelajaran dengan berinteraksi dengan masyarakat secara langsung, mengenal kehidupan sosial masyarakat, mata pencaharian masyarakat, diskusi, sharing, dsb





Tujuan:

- Melatih sikap kemandirian dan peduli terhadap sesama

Target:

- Peserta didik dapat melaksanakan Live In dengan aman dan terkendali
- Peserta didik mendapatkan pengetahuan yang terpadu antara di sekolah dan di masyarakat
- Peserta didik mendapatkan pengalaman real dalam bersosial
- Peserta didik dapat bersikap baik dan benar di tempat umum
- Peserta didik dapat melaporkan baik dengan lisan maupun tulis data yang telah dikumpulkan

15. KESADARAN BERIBADAH

Menjadikan peserta didik mempunyai akhlaq karimah, salah satu indikatornya adalah peserta didik mampu melaksanakan sholat dengan kesadaran dan sempurna gerakan maupun bacaan sholatnya. Gerakan dan bacaan sholat sudah diberikan dan dipraktikkan di kelas sejak kelas 7. Namun menuju kesempurnaan sholat peserta didik perlu ada sistem kontrol Untuk kembali lagi Untuk membangun habit ibadah yang dilaksanakan melalui kesadaran pribadi.

Lembar kontrol ibadah melalui program BLP merupakan langkah yang penting yang dilakukan peserta didik setiap hari. Langkah ini diharapkan dapat mengontrol dan mengingatkan kembali kesadaran beribadah peserta didik. Sesuatu hal yang dilakukan berulang-ulang akan menjadikan pembiasaan yang baik. Amaliah ibadah yang dilakukan sehari-hari, membutuhkan kontrol di sekolah sebelum peserta didik melakukan aktifitas yang sebenarnya di rumah.

Tujuan:

- Mengoptimal kesadaran beribadah sesuai dengan tarjet masing-masing peserta didik
- Melaksanakan ibadah tanpa dengan kesadaran sendiri tanpa di komando orang lain

Target:

- Peserta didik melaksanakan amaliah ibadah dengan baik dan benar sesuai tuntunan Syar'i
- Menumbuhkan habit kebiasaan dalam ibadah sehari-hari dengan kesadaran sendiri

16. UPACARA BENDERA (BRIEFING SENIN)

Dua pekan sekali peserta didik dikumpulkan dalam sebuah acara briefing yang diadakan pada hari senin. Mengumpulkan peserta didik dalam sekala besar membutuhkan ketertiban. Melatih berjalan dengan tertib di koridor dan tangga serta pembelajaran budaya antre sangat efektif pada saat acara ini.

Briefing senin juga sebagai sarana sosialiasai hal-hal penting oleh sekolah pada peserta didik. Budaya sekolah akan efektif manakala senantiasa dihangatkan melalui briefing ini. Hal hal



krusial yang sedang hangat terjadi dan punya pengaruh terhadap perkembangan psikologi peserta didik perlu segera dinetralisir pada saat briefing. Di samping pembelajaran berkomunikasi di depan umum serta melatih sikap kepemimpinan dan kedisiplinan peserta didik. Upaya ini juga memberi kesempatan guru-guru terutama Koordinator Jenjang mengkomunikasikan hal hal yang menjadi kebijakan sekolah secara bergilir.

Tujuan

- Melatih ketertiban peserta didik pada acara skala besar
- Melatih sikap disiplin, kepemimpinan dan berkomunikasi di depan umum.

Target

- Tersosialisasinya kebijakan sekolah pada peserta didik
- Adanya langkah seragam dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan terbaru dari sekolah antara peserta didik, guru, dan pimpinan sekolah.



17. PEMBIASAAN MAKAN YANG ISLAMI

Tertib makan adalah budaya sekolah yang perlu mendapatkan perhatian. Mengingat banyaknya peserta didik yang menempati ruang kantin ketika makan. Bimbingan pada saat makan siang ini perlu dilakukan. Disamping pantauan ketertiban peserta didik juga pantauan adab makan secara Islami perlu ada bimbingan. Keterlibatan semua unsur di SMP Model Ar-Riyadh sangat penting dalam membina peserta didik dapat makan sesuai dengan adab Islami dan standart kesehatan.

Pendampingan makan peserta didik merupakan agenda rutin yang harus dilakukan setiap hari. Budaya sekolah yang mengharapkan tertib makan dan tertib beraktivitas di kantin akan sangat efektif jika kebersamaan seluruh elemen SMP Model Ar-Riyadh tertib aktif didalamnya.

Tujuan

- Peserta didik dapat makan siang sesuai adab makan
- Peserta didik dapat makan siang sesuai standar kesehatan

Target

- Peserta didik dapat makan siang dengan tertib
- Peserta didik makan makanan sehat bergizi



18. KEPUTRIAN DAN KEPUTRAAN

Islam memberikan taklif pada anak-anak yang sudah baligh. Janji surga dan neraka mulai diberikan pada anak-anak yang sudah baligh. Memberikan bekal pengetahuan syar'i pada anak-anak yang menginjak baligh sangat penting sehingga peserta didik-siswi yang sudah menghadapi usia baligh mengetahui hal-hal yang perlu dilakukan.

Dasar pemikiran

1. QS 2:222: Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertaubat dan orang-orang yang membersihkan diri
2. Al-Hadits
 - a. Diangkat catatan Allah dari tiga orang yaitu: orang yang tidur sampai ia bangun, anak sehingga ia baligh (dewasa) dan orang gila sampai ia sadar
 - b. Suruhlah anak Untuk sholat apabila ia sudah berumur tujuh tahun. Apabila ia sudah berumur sepuluh tahun hendaklah kamu pukul jika ia menyinggalkan sholat (HR. Tirmidzi)

Tujuan

- Peserta didik memahami perubahan dirinya dari seorang anak menjadi seorang muslim yang utuh (baligh) yang mempunyai kewajiban dan tanggung jawab
- Peserta didik memahami dan mampu melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslimah yang mukallaf terhadap Allah SWT dengan baik dan penuh kesadaran
- Peserta didik memahami tentang mensturasi, sirkulasi, dan kewajiban bersuci dan dapat bersuci (mandi besar) dengan baik dan benar
- Peserta didik dapat menjaga kebersihan diri pada saat mensturasi
- Peserta didik lebih siap secara mental dalam menghadapi perubahan-perubahan yang dialami pada masa transisi baik perubahan fisik ataupun psikis
- Peserta didik memahami batas dan tata pergaulan antara mahrom dan bukan mahrom serta cara berpakaian yang baik dan benar

Target

- Peserta didik memiliki kesadaran tentang perubahan dirinya menjadi seorang muslimah yang akil baligh
- Peserta didik memiliki kesadaran tentang beban kewajiban dan tanggung jawab ketika akil baligh
- Peserta didik memiliki pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan pada waktu haid
- Peserta didik memiliki pemahaman tentang perubahan yang terjadi pada dirinya setelah baligh baik secara fisik maupun psikis
- Peserta didik memiliki pemahaman tentang pergaulan, terutama dengan lawan jenis yang bukan mahrom dan tentang cara berpakaian yang baik dan benar



19. KEGIATAN PASCA UJIAN (CLASSMEETING DAN STUDENT FESTIVAL)

Kejenuhan peserta didik setelah menghadapi Penilaian Tengah Semester (PTS) atau Penilaian Akhir Tahun (PAT) perlu mendapat wadah dan kesempatan Untuk mencairkan kejumudan itu. Peserta didik membutuhkan ruangan bergerak dan berkarya serta menunjukkan kemampuannya adalah langkah tepat mencairkan kejenuhan peserta didik. Aktivitas peserta didik yang sudah direncanakan akan memudahkan pengendaliannya.



Lomba- lomba ringan dan menyenangkan perlu mendapat waktu dan tempat yang cukup. Peserta didik akan melakukan kegiatan dengan enjoy, gembira dan terarah. Kesempatan Untuk melanggar budaya sekolah lebih bisa meminimalkan.

Kegiatan pasca PTS/PAT adalah wadah yang tepat Untuk mewedahi aktivitas peserta didik dalam pengendalian sekolah. Kegiatan terarah dan terencana serta terkendali dengan baik adalah harapan dari semua elemen SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia.

Tujuan :

- Memberikan wadah mencairkan suasana setelah menghadapi ujian
- Memberikan kegiatan yang terarah terencana dan terkendali

Target :

- Terisinya Pasca PTS, PAS dan PAT dengan kegiatan yang bermakna

20. DO'A BERSAMA

Menjelang ujian kelulusan, peserta didik membutuhkan bekal yang lebih dari biasanya. Motivasi internal maupun motivasi eksternal sangat diperlukan, situasi kejiwaan yang stabil, serta dorongan spiritual juga diperlukan. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam menghadapi ujian akhir sekolah. Ikhtiar yang sudah dilakukan tentunya membutuhkan dukungan moral dari semua guru dan orangtua sehingga peserta didik semakin mempunyai bekal mental dalam menghadapi ujian.

Doa bersama yang melibatkan peserta didik, guru, dan orangtua memberikan kesan baik pada peserta didik. Perasaan diperhatikan akan memberikan suasana batin tersendiri bagi peserta didik. Menghadapi Ujian Akhir yang menentukan kelulusan peserta didik pun terasa menjadi ringan. Usaha yang dilakukan sekolah pun menjadi lebih sempurna ketika mengantarkan peserta didik menuju ujian kelulusan. Ikhtiar dalam pembelajaran serta berbagai program menuju ujian kelulusan. Memotivasi peserta didik untuk tetap berprestasi dengan berbagai iming-iming hadiah, serta do'a bersama wujud keimanan kita pada Allah SWT. Terakhir adalah perasaan tawakkal pada Allah dengan hasil yang akan dicapai peserta didik lulus atau tidak lulus diserahkan pada Allah SWT.



Tujuan

- Memberikan doa mengantarkan peserta didik menempuh ujian kelulusan
- Memberikan motivasi dan perhatian pada peserta didik yang akan menempuh ujian kelulusan

Target

- Memberikan perasaan tenang kepada peserta didik dalam menghadapi Ujian Kelulusan

21. PHBI DAN PHBN

Peringatan hari besar Islam dan Nasional adalah momen tersendiri yang perlu Untuk sekedar diperingati. Hal itu dilakukan Untuk memberikan pesan moral pada peserta didik arti dan semangat berprestasi. Memberikan kesan yang baik akan tiap momen hari besar Islam maupun nasional adalah langkah yang perlu diagendakan.



Peserta didik akan lebih mengenal dan menghargai perjuangan yang pernah terjadi dan dapat mengambil hikmah yang baik dari peristiwa-peristiwa yang diperingati. Keunggulan peserta didik dalam belajar maupun keuletan peserta didik dalam meraih prestasi diperlakukan berbagai langkah, salah satunya mengambil hikmah dibalik momen yang diperingati.

Tujuan:

- Peserta didik mengetahui momen-momen bersejarah pada agamanya dan nasionalnya
- Peserta didik dapat mengambil pesan moral dari setiap momen yang ada
- Peserta didik dapat mengukir prestasi pada momen-momen tersebut

Target:

- Terlaksananya peringatan hari besar Islam maupun Nasional
- Peserta didik dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang ada
- Peserta didik dapat berkompetisi dalam mengukir prestasi



PROGRAM KURIKULUM

SMP MODEL Ar Riyadh Insan Cendekia



**Menjadi Pusat Pendidikan Karakter yang Menghasilkan
Generasi Pemimpin Berakhlak Mulia, Tangguh, Mandiri, dan Berprestasi**



01. KALENDER PENDIDIKAN

KALENDER PENDIDIKAN SMP MODEL AR RIYADH INSAN CENDEKIA TAHUN PELAJARAN 2025 – 2026

JULI 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

14-18 Juli 2025 : Kegiatan MPLS siswa kelas 7
19 Juli 2025 : Kegiatan MPLS orang tua kelas 7

AGUSTUS 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

2 Agustus 2025 : Parents' meeting
17 Agustus 2025 : Libur hari Proklamasi Kemerdekaan RI
18 Agustus 2025 : Lomba 17 Agustus

SEPTEMBER 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

1-4 September 2025 : Prakiraan kegiatan LDKS kelas 7
5 Sept 2025 : Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
10-11 Sept 2025 : Prakiraan Asesmen Nasional SMP
23 Sept 2025 : Prakiraan Munaqosyah
24 - 30 Sept 2025 : Prakiraan Penilaian Tengah Semester (PTS) I

OKTOBER 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

28 Oktober 2025 : Prakiraan Kegiatan Bulan Bahasa dan Student Festival
Peringatan Hari Sumpah Pemuda

NOVEMBER 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29

26 Nov 2025 : Prakiraan Munaqosyah

DESEMBER 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

26 Nov - 5 Des 2025 : Prakiraan Penilaian Akhir Semester (PAS) I
19/20 Des 2025 : Pembagian rapor semester 1
20 Des 2025 : Tanggal penetapan rapor semester 1
25 Des 2025 : Libur Hari Raya Natal
26 Des 2025 : Cuti Bersama Hari Natal
22 Des 25 - 4 Jan 26 : Libur Semester 1



JANUARI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

- 1 Januari 2026 : Libur tahun baru Masehi
 5 Januari 2026 : Hari pertama masuk sekolah
 16 Januari 2026 : Libur Isra Mi'raj
 24 Januari 2026 : Prakiraan Khotmul Quran
 26-30 Januari 2026 : Prakiraan kegiatan Outing Kelas 7
 Prakiraan kegiatan Live In kelas 8
 Prakiraan kegiatan English Camp kelas 9

MARET 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

- 3 - 9 Maret 2026 : Prakiraan Penilaian Tengah Semester (PTS) II
 10-13 Maret 2026 : Prakiraan Pesantren Ramadhan
 19 Maret 2026 : Prakiraan libur hari raya Nyepi
 20-21 Maret 2026 : Prakiraan Hari Raya Idul Fitri 1446 H
 23-24 Maret 2026 : Cuti Bersama Hari Raya Idul Fitri 1446 H
 14 - 30 Maret 2026 : Prakiraan libur hari raya Idul Fitri 1446 H

MEI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

- 1 Mei 2026 : Libur Hari Buruh
 2 Mei 2026 : Hari Pendidikan Nasional
 4-15 Mei 2026 : Prakiraan PSAJ Kelas 9
 14 Mei 2026 : Prakiraan Kenaikan Isa Almasih
 27 Mei 2026 : Prakiraan Hari Raya Idul Adha
 28-30 Mei 2026 : Prakiraan Libur Hari Tasyrik
 31 Mei 2026 : Prakiraan libur hari raya Waisak

JULI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18

- 29 Juni- 12 Juli 2026 : Libur akhir tahun pelajaran

FEBRUARI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28

- 9 Februari 2026 : Prakiraan Self Development
 17 Februari 2026 : Libur Tahun Baru Imlek
 17-18 Februari 2026 : Prakiraan libur awal Ramadhan 1447 H

APRIL 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

- 3 April 2026 : Libur Wafat Isa Al Masih

JUNI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

- 1 Juni 2026 : Libur hari lahir Pancasila
 2-5 Juni 2026 : Prakiraan Penilaian Akhir Tahun (PAT)
 16 Juni 2026 : Libur Tahun Baru Islam
 20 Juni 2026 : Pembagian rapor semester 2
 26 Juni 2026 : Tanggal penetapan rapor semester 2

PRAKIRAAN JADWAL UJIAN	
ASAJ	Asesmen Nasional
Minggu 1-2 'Mei 2026	September 2025



02. JADWAL PELAJARAN

JADWAL PELAJARAN
SMP MODEL AR RIYADH INSAN CENDEKIA
TAHUN PELAJARAN 2025-2026
SEMESTER I

Jam ke	WAKTU	DURASI	SENIN											
			7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D
	07.00 - 07.30	30'	HALAQA'AH											
1	07.30 - 08.10	40'	UMMI								09	30	23B	06
2	08.10 - 08.50	40'	UMMI								09	30	23B	06
3	08.50 - 09.30	40'	UMMI								16	30	09	06
	09.30 - 10.00	30'	ISTIRAHAT											
4	10.00 - 10.40	40'	15	12	18	03	31	22	10	19	17	07	09	08
5	10.40 - 11.20	40'	UMMI								23	30	26	19
6	11.20 - 12.00	40'	UMMI								17	07	10	08
	12.00 - 13.00	60'	ISHOMA											
7	13.00 - 13.40	40'	19	03	31	05	26	20	24	08	13	16	06	18P
8	13.40 - 14.20	40'	19	03	31	05	26	20	24	08	UMMI			
9	14.20 - 15.00	40'	19	03	31	05	26	20	24	08	UMMI			
	15.00 - 15.30	30'	KULTUM ASHAR											
	15.30 - 16.00	30'	BINA KELAS											

Jam ke	WAKTU	DURASI	SELASA												
			7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D	
	07.00 - 07.30	30'	HALAQA'AH												
1	07.30 - 08.10	40'	UMMI								15	10	09	08	17
2	08.10 - 08.50	40'	UMMI								18	26	19	24	10
3	08.50 - 09.30	40'	09B	15	31	12	18	26	19	24	06	10	08	17	
	09.30 - 10.00	30'	ISTIRAHAT												
4	10.00 - 10.40	40'	08	19	31	12	26	15	20	24	07	10	06	05	
5	10.40 - 11.20	40'	08	19	03	09	UMMI				07	23B	06	05	
6	11.20 - 12.00	40'	08	19	03	09	UMMI				07	23B	06	05	
	12.00 - 13.00	60'	ISHOMA												
7	13.00 - 13.40	40'	12	05	07	31	24	23	18	26	UMMI				
8	13.40 - 14.20	40'	12	05	07	31	24	23	18	26	UMMI				
9	14.20 - 15.00	40'	12	05	07	31	24	23B	18	26	UMMI				
	15.00 - 15.30	30'	KULTUM ASHAR												
	15.30 - 16.00	30'	BINA KELAS												

Jam ke	WAKTU	DURASI	RABU												
			7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D	
	07.00 - 07.30	30'	HALAQA'AH												
1	07.30 - 08.10	40'	UMMI								22	24	26	23	30
2	08.10 - 08.50	40'	UMMI								22	24	26	23	30
3	08.50 - 09.30	40'	08	12	15	22	20	24	30	10	18P	16	05	09	
	09.30 - 10.00	30'	ISTIRAHAT												
4	10.00 - 10.40	40'	08	12	09B	22	15	26	30	10	06	05	17	23B	
5	10.40 - 11.20	40'	03	31	09	12	UMMI				06	05	17	16	
6	11.20 - 12.00	40'	03	31	09	12	UMMI				06	05	17	16	
	12.00 - 13.00	60'	ISHOMA												
7	13.00 - 13.40	40'	PRAMUKA / PROYEK PROFIL PELAJAR PANCASILA												
8	13.40 - 14.20	40'	PRAMUKA / PROYEK PROFIL PELAJAR PANCASILA												
9	14.20 - 15.00	40'	PRAMUKA / PROYEK PROFIL PELAJAR PANCASILA												
	15.00 - 15.30	30'	KULTUM ASHAR												
	15.30 - 16.00	30'	BINA KELAS												

Jam ke	WAKTU	DURASI	KAMIS											
			7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D
	07.00 - 07.30	30'	HALAQA'AH											
1	07.30 - 08.10	40'	UMMI								19	30	23B	20
2	08.10 - 08.50	40'	UMMI								19	30	23	20
3	08.50 - 09.30	40'	22	24	03	09B	19	30	23	20	16	17	07	10
	09.30 - 10.00	30'	ISTIRAHAT											
4	10.00 - 10.40	40'	22	24	03	07	20	19	30	18	UMMI			
5	10.40 - 11.20	40'	09	24	22	07	20	19	30	18	UMMI			
6	11.20 - 12.00	40'	09	03	22	07	20	19	30	18	UMMI			
	12.00 - 13.00	60'	ISHOMA											
7	13.00 - 13.40	40'	24	31	12	19	23B	20	15	26	30	18P	16	08
8	13.40 - 14.20	40'	24	31	12	19	UMMI				30	06	16	08
9	14.20 - 15.00	40'	24	31	12	19	UMMI				30	06	18P	13
	15.00 - 15.30	30'	ASHAR BERJAMAAH											
	15.30 - 16.00	30'	BINA KELAS											

Jam ke	WAKTU	DURASI	JUMAT											
			7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D
	07.00 - 07.40	40'	HALAQA'AH											
1	07.40 - 08.20	40'	UMMI								23B			
2	08.20 - 09.00	40'	UMMI								23B			
	09.00 - 09.30	30'	ISTIRAHAT											
3	09.30 - 10.10	40'	12	09B	19	03	31	18	20	08	05	13	16	07
4	10.10 - 10.50	40'	UMMI								31	18	20	08
5	10.50 - 11.30	40'	UMMI								31	18	20	23B
	11.30 - 13.00	90'	ISHOMA											
7	13.00 - 13.40	40'	EKS KUL											
8	13.40 - 14.20	40'	EKS KUL											
9	14.20 - 15.00	40'	EKS KUL											
	15.00 - 15.30	30'	ASHAR BERJAMAAH											
	15.30 - 16.00	30'	BINA KELAS											

Kode	Nama	Mata Pelajaran
01	Syaiful Azhar, S.S	-
02	Jaellani, M.Pd	-
03	Nur Afrima, S.Pd., Gr.	B. Inggris
04/UMMI	Mamduh Nuruddin, S.Pd	UMMI
05	Cendy Juliana Dewi, S.Pd., Gr	IPS
06	Gina Tiara Selasih, S.Pd.,Gr	B.Indonesia / SBK & Prakarya
07	Listya Kurnia, S.Pd., Gr.	IPA Fisika
08	Nova Puspitasari, S.Pd., Gr	Matematika
09	Nida Holidatul Fikriah, M.Pd	PAI
09B	B. Arab	B. Arab
10	M Trisna Erwiza, S.Pd	PJOK
11/UMMI	Mar'atus Soleha, S.Pd	UMMI
12	Hutmiyati, SS	B.Indonesia / Pkn
13	Fitri Puspa Sari, S.Psi	BK
14/UMMI	Muhammad Naufal Haidar, S.Ag	UMMI
15	Nur 'Ainun Jariyah, S.Pd	BK
16	Gita Gayatri Oktora, S.Pd., Gr	B. Inggris / Bahasa Sunda
17	Nurfalili Zikri, S.Pd., Gr.	IPA Biologi
18	Cici Rahmawati, S.Pd	IPS
18P		Pkn
19	Wina Purnamasari Darmawan, S.Pd	IPA Biologi
20	Aldi Alfaruk, S.Pd	B. Indonesia / Pkn
21/UMMI	Ahmad Luthfi Hasani	UMMI
22	Anniza Indahayati, S.Pd	PJOK
23	Habibullah, S.Hum	PAI
23B		B. Arab/B.Sunda
24	Azizah Greyta Gifani, S.Pd	IPA Fisika
25/UMMI	Ilham Ilahiyah, M.Pd.	UMMI
26	Faza Hauna, S.Pd	B. Inggris / SBK & Prakarya
27/UMMI	Nilam Kemala Sari, S.Pd	UMMI
28/UMMI	Irfan Nasrudin Hidayat, S.Pd.	UMMI
29/UMMI	Rendy Anugrah Rizki, S.Ag.	UMMI
30	Wafiqotul Adibah MS, S.Pd.	Matematika
31	Lady Falamita Mafuhah, S.Pd.	Matematika

No	Nama	Hari Piket
1	Noor Hidayah, B.Sc	SENIN
2	Hutmiyati, SS	
3	Mar'atus Soleha, S.Pd	
4	Gita Gayatri Oktora, S.Pd.,Gr	
5	Ilham Ilahiyah, M.Pd.	
6	Fitri Puspa Sari, S.Psi	
7	Nur 'Ainun Jariyah, S.Pd	
1	Puput Setyorini, S.E	SELASA
2	Nurfalili Zikri, S.Pd., Gr.	
3	Nova Puspitasari, S.Pd., Gr	
4	Nida Holidatul Fikriah, M.Pd	
5	Nur Afrima, S.Pd., Gr.	
6	Habibullah, S.Hum	
7	Wafiqotul Adibah MS, S.Pd.	
1	Guritno, A.Md.Kom	RABU
2	Kartika Wulandari, S.Hum	
3	Rendy Anugrah Rizki, S.Ag.	
4	Nilam Kemala Sari, S.Pd	
5	Cici Rahmawati, S.Pd	
6	Wina Purnamasari Darmawan, S.Pd	
7	Azizah Greyta Gifani, S.Pd	
1	Ardiansyah, A.Md.Kom	KAMIS
2	Farida Ariani, S.Pd	
3	Irfan Nasrudin Hidayat, S.Pd.	
4	Muhammad Naufal Haidar, S.Ag	
5	Cendy Juliana Dewi, S.Pd., Gr	
6	Anniza Indahayati, S.Pd	
7	Lady Falamita Mafuhah, S.Pd.	
1	Kurrota A'yun Oktaviani S.Pd	JUMAT
2	Nurifan Syukur Abadi, B.B.A	
3	Ulifah Fauziah, S.H.	
4	Ahmad Luthfi Hasani	
5	Mamduh Nuruddin, S.Pd	
6	Gina Tiara Selasih, S.Pd.,Gr	
7	Listya Kurnia, S.Pd., Gr.	
8	M Trisna Erwiza, S.Pd	
9	Aldi Alfaruk, S.Pd	
10	Faza Hauna, S.Pd	



03. PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS)



Sebuah kegiatan rutin triwulanan sekolah (rencana kerja jangka pendek sekolah) yang dilakukan Untuk mengetahui perkembangan akademik, kemandirian, dan Qur'an peserta didik selama 3 bulan pertama. Penilaian Tengan Semester biasanya dilakukan dalam bentuk tes praktik. Dimana peserta didik melakukan kegiatan pembuatan proyek-proyek yang mengasah kreatifitas peserta didik.

Tujuan

- Sebagai alat Untuk mengetahui ketuntasan terhadap Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai Kriteria KetAKMtasan Minimal (KKM) masing-masing Mata Pelajaran yang belum diujikan atau belum sempat diujikan.
- Sebagai alat Untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang dituangkan dalam laporan hasil belajar dan sebagai salah satu komponen nilai semester ganjil.
- Memperoleh umpan balik bagi sekolah dalam penyempurnaan program dan upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.
- Menjadi salah satu bahan Untuk memperoleh nilai Pengetahuan dan Pemahaman Konsep (PPK) dan Pratik terhadap Kompetensi Dasar (KD) yang belum diujikan.

Target

- Semua peserta didik SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia.

04. RAPOR SISIPAN

Sebuah kegiatan rutin triwulanan sekolah (rencana kerja jangka pendek sekolah) yang dilakukan Untuk mengetahui perkembangan akademik, kemandirian, dan Qur'an peserta didik selama 3 bulan pertama.

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang mutu dan hasil pembelajaran di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia selama 3 bulan.

Target : Semua peserta didik SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia.

05. PENILAIAN AKHIR SEMESTER DAN PENILAIAN AKHIR TAHUN

Sebuah kegiatan rutin enam bulanan sekolah (rencana kerja jangka pendek sekolah) yang dilakukan Untuk mengetahui perkembangan akademik, kemandirian, dan Qur'an peserta didik selama satu semester.

Tujuan

- Sebagai alat Untuk mengetahui ketuntasan terhadap Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masing-masing Mata Pelajaran yang belum diujikan atau belum sempat diujikan.
- Sebagai alat Untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang dituangkan dalam laporan hasil belajar dan sebagai salah satu komponen nilai semester ganjil.



- Memperoleh umpan balik bagi sekolah dalam penyempurnaan program dan upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.
- Menjadi salah satu bahan untuk memperoleh nilai Pengetahuan dan Pemahaman Konsep (PPK) dan Pratik terhadap Kompetensi Dasar (KD) yang belum diujikan.

Target

- Semua peserta didik SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia.

06. MELAKUKAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Pembelajaran remedial pada hakikatnya adalah pemberian bantuan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan atau kelambatan belajar. Pemberian pembelajaran remedial meliputi dua langkah pokok, yaitu pertama mendiagnosis kesulitan belajar, dan kedua memberikan perlakuan (Threatment) pembelajaran remedial.

Sedangkan secara umum pengayaan dapat diartikan sebagai pengalaman atau kegiatan peserta didik yang melampaui persyaratan minimal yang ditentukan oleh kurikulum dan tidak semua peserta didik dapat melakukannya.

Tujuan

- Memberikan bantuan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan atau kelambatan belajar
- Serta memberikan tambahan materi bagi peserta didik yang sudah melampaui batas KKM.

Target

- Semua peserta didik SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia.

07. TRYOUT



Try out persiapan Ujian Sekolah sangat penting artinya bagi peserta didik dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi ujian. Oleh sebab itu, guru maupun orang tua di rumah perlu mendorong anak Untuk mengikutinya dengan serius. Menganggap Try Out sebagai ujian yang sebenarnya.

Soal try out memang tidak bisa ditebak. Namun pihak yang bertugas menyusun soal, acuan membuat soal adalah SKL dan kisi-kisi ujian sekolah. Peserta didik perlu menyadari hal ini sehingga tidak menganggap enteng pelaksanaan try out ini. Semakin sering sekolah mengadakan TO semakin bagus kesiapan peserta didik menghadapi ujian sekolah.

Tujuan : Mengukur kemampuan akademik peserta didik kelas IX

Target : Peserta didik Kelas IX SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia.



08. INTENSIF PEMBELAJARAN JENJANG 9



Daya dukung Kurikulum dengan Intensif Pembelajaran membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian di kelas 9. Prinsip Intensif Pembelajaran adalah peserta didik kelas 9 yang akan menghadapi ujian akan diberi bimbingan tambahan sehingga mencapai standar nilai kompetensi kurikulum.

Proses pembelajaran intensif ini merupakan ulasan materi yang langsung mengarah ke tingkat

kesulitan peserta didik. Sehingga bagian yang dirasa sulit oleh peserta didik menjadi dapat diselesaikan dengan adanya intensif pembelajaran ini.

Tujuan

- Membantu peserta didik kelas 9 yang mengalami kesulitan dalam belajar
- Dapat mengatasi permasalahan belajar peserta didik kelas 9 secara tepat

09. SOSIALISASI ATURAN AKM, PEMBERIAN MOTIVASI DAN REWARD PESERTA DIDIK BERPRESTASI

Pertemuan ini dalam rangka sosialisasi pelaksanaan AKM. Kesuksesan AKM tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah melainkan perlu adanya peran semua pihak. Orang tua perlu mengetahui tentang pelaksanaan AKM sehingga dapat memantau anak di rumah serta membantu anak untuk menghadapi AKM.

Tujuan : Sebagai bentuk antisipasi dan persiapan kelas VIII dalam menghadapi AKM.

Target : Peserta didik kelas VIII SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia.

10. TRYOUT AKM DIKNAS KOTA BEKASI

Try out sangat penting artinya bagi peserta didik dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi AKM. Oleh sebab itu, guru maupun orang tua di rumah perlu mendorong anak Untuk mengikutinya dengan serius. Menganggap Try Out sebagai ujian yang sebenarnya.

Soal try out memang tidak bisa ditebak sama atau tidak dengan soal AKM. Namun pihak bertugas menyusun soal, acuan membuat soal adalah SKL dan kisi-kisi AKM. Peserta didik perlu menyadari hal ini sehingga tidak menganggap enteng pelaksanaan try out ini. Semakin sering sekolah mengadakan TO semakin bagus kesiapan peserta didik menghadapi AKM.

Tujuan

- Mengasah keterampilan mengerjakan soal-soal ujian
- Melatih pola pikir peserta didik Untuk menghadapi segala kemungkinan bentuk soal AKM
- Menguji kemampuan dasar peserta didik Untuk menghadapi AKM setingkat Sub Rayon 05
- Meningkatkan kepercayaan diri peserta didik terhadap kemampuannya melaksanakan AKM
- Sekaligus meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran

Target

- Peserta didik kelas VIII SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia.



11. PENGIRIMAN NILAI SEKOLAH KE SUB RAYON

Kegiatan ini sebagai bentuk kerjasama sekolah-sekolah yang ada di sub rayon yang sama Untuk melihat peta kemampuan akademik peserta didik di sekolah-sekolah sub rayon 05 di semua jenjang kelas.

Tujuan : Pemetaan hasil nilai sekolah peserta didik yang ada di sub rayon.

Target : Peserta didik SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia.

12. PEMBEKALAN DAN PENGUMUMAN KELULUSAN

Sebuah kegiatan yang dilakukan Untuk menginfomasikan hasil pembelajaran selama di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia



Tujuan : Untuk mempersiapkan peserta didik mencari sekolah utama dan alternatif yang sesuai dengan hasil kelulusan.

Target : Peserta didik kelas IX SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia.

13. MUNAQOSYAH

Quality control eksternal dari UMMI FOUNDATION SURABAYA yang berfungsi Untuk menjaga mutu dan kualitas bacaan dan hafalan peserta didik dalam metode UMMI.

Tujuan

- Menjaga mutu dan kualitas bacaan dan hafalan peserta didik dalam metode UMMI

Target

- Memberikan perasaan tenang kepada peserta didik dalam menghadapi Ujian Sekolah
- Peserta didik SMP MODEL AR-RIYADH mampu membaca al-quran dengan fasih, tartil, tajwid, ghorib dan tahfidz pada jenjang kelas 7, 8, 9.



14. KHATAMAN DAN IMTIHAN

Bentuk laporan sekolah pada orang tua pada pembelajaran Al Qur'an di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia adalah pelaporan secara langsung pengetahuan serta bacaan Al Qur'an kepada orang tua. Orang tua dapat mengetahui secara langsung serta bisa bertanya pada putra-putrinya secara terbuka.

Khataman dan Imtikhan adalah program yang tepat Untuk melaporkan hasil pengajaran Al Qur'an secara terbuka pada orang tua maupun masyarakat sekitar.

Tujuan :

- Untuk melaporkan secara terbuka Pembelajaran Al Qur'an SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia

Target :

- Tersosialisasinya Pembelajaran Al Qur'an dengan hasil yang baik pada masyarakat sekitar dan orang tua/ Wali murid.



15. ACHIEVEMENT MOTIVATION TRAINING (AMT)

Kejenuhan peserta didik kelas 9 dalam menghadapi berbagai beban, tugas, dan persiapan berbagai ujian akademis khususnya Sukses Sekolah Lanjutan.

Upaya mencairkan suasana jenuh menjadi suasana cair dan rileks perlu diterima oleh peserta didik kelas 9. Suasana yang jauh dari materi serius, yang tiap hari dilakukan peserta didik, perlu diberikan pada peserta didik kelas 9, dengan kemasan acara yang menjadikan peserta didik benar-benar nyaman akan dapat melepaskan kejenuhan yang mereka alami.



Suasana semacam itu sangat baik untuk menjadikan peserta didik menjadikan fresh sehingga akan muncul kembali semangat untuk berprestasi. Semangat yang diharapkan untuk bisa mengantarkan peserta didik mempunyai hasil belajar yang optimal, & diterima di sekolah lanjutan favorit sesuai dengan yang di cita-citakan.



Tujuan:

- Menghilangkan kejenuhan peserta didik kelas 9 setelah mendapatkan berbagai rutinitas
- Memunculkan gairah baru Untuk berprestasi

Target:

- Peserta didik dapat bergembira bersama
- Peserta didik mempunyai pikiran segar kembali
- Peserta didik di terima di sekolah favorit yang di tuju

16. PEMBINAAN PESERTA DIDIK BERPRESTASI

Menyiapkan peserta didik untuk unjuk kebolehan pada lomba- lomba yang akan diadakan di luar sekolah merupakan langkah yang perlu ditempuh. Memilih peserta didik yang mempunyai kemampuan yang baik pada beberapa bidang studi yang sering dilombakan sangat diperlukan. Pembinaan yang diberikan pada mereka tepat sasaran. Peserta didik juga akan mempunyai gairah Untuk belajar, apalagi pelajaran tersebut menjadi pelajaran yang disukai.

Menjadikan peserta didik semakin terampil dalam menyelesaikan berbagai soal, mempunyai wawasan tentang materi lebih dalam dan luas melebihi peserta didik lain adalah bekal yang baik bagi duta sekolah.

Pembinaan peserta didik- peserta didik berprestasi sangat penting dilakukan Untuk menyiapkan duta sekolah ketika ada event lomba di luar sekolah. Disamping memberikan pengalaman bertanding pada peserta didik SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia. Kadangkala lomba tidak sesuai dengan yang sudah dipersiapkan. Karenanya persiapan dalam mengikuti lomba juga perlu diberikan waktu pembinaan di luar pembinaan yang sudah direncanakan.

Tujuan : Mempersiapkan peserta didik Untuk siap mengukir prestasi

Target : Menghasilkan prestasi terbaik pada semua even lomba yang diikuti.

17. SUPERVISI AL-QUR'AN

Tujuan

- Menjaga mutu dan kualitas bacaan dan hafalan guru dalam metode UMMI
- Menjaga mutu dan kualitas mengajar guru dalam metode UMMI

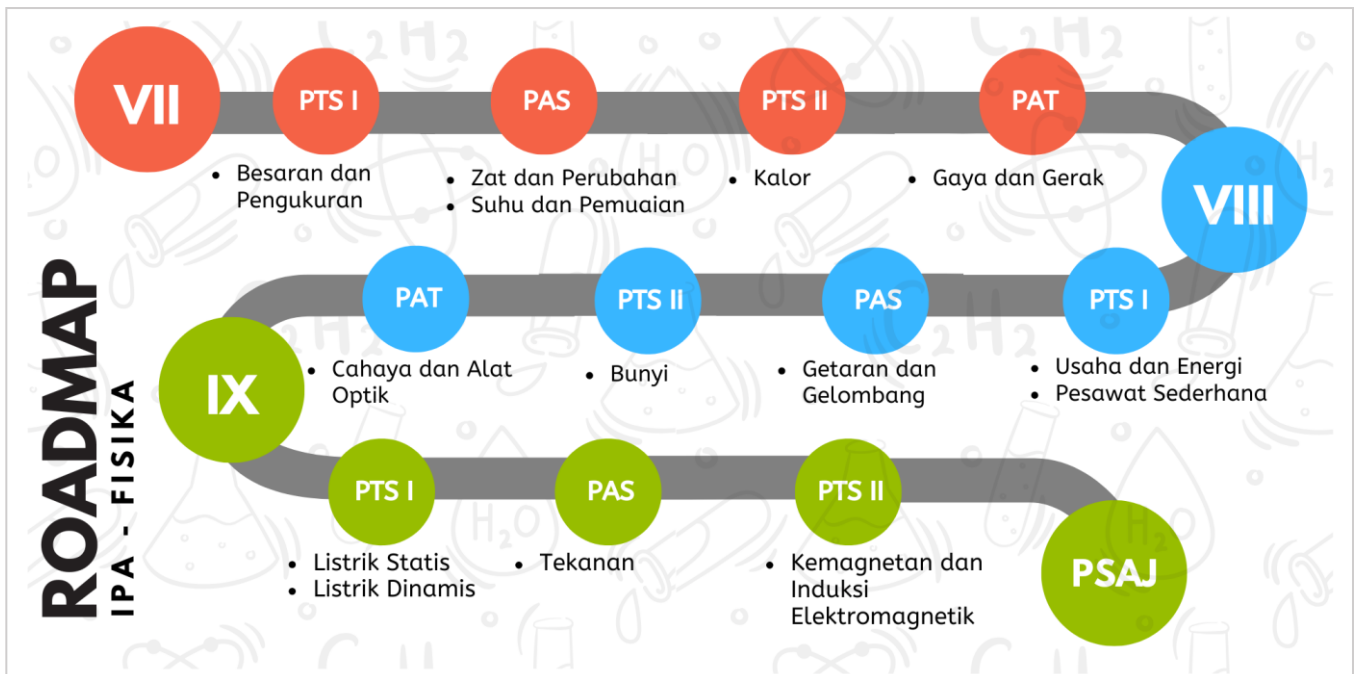
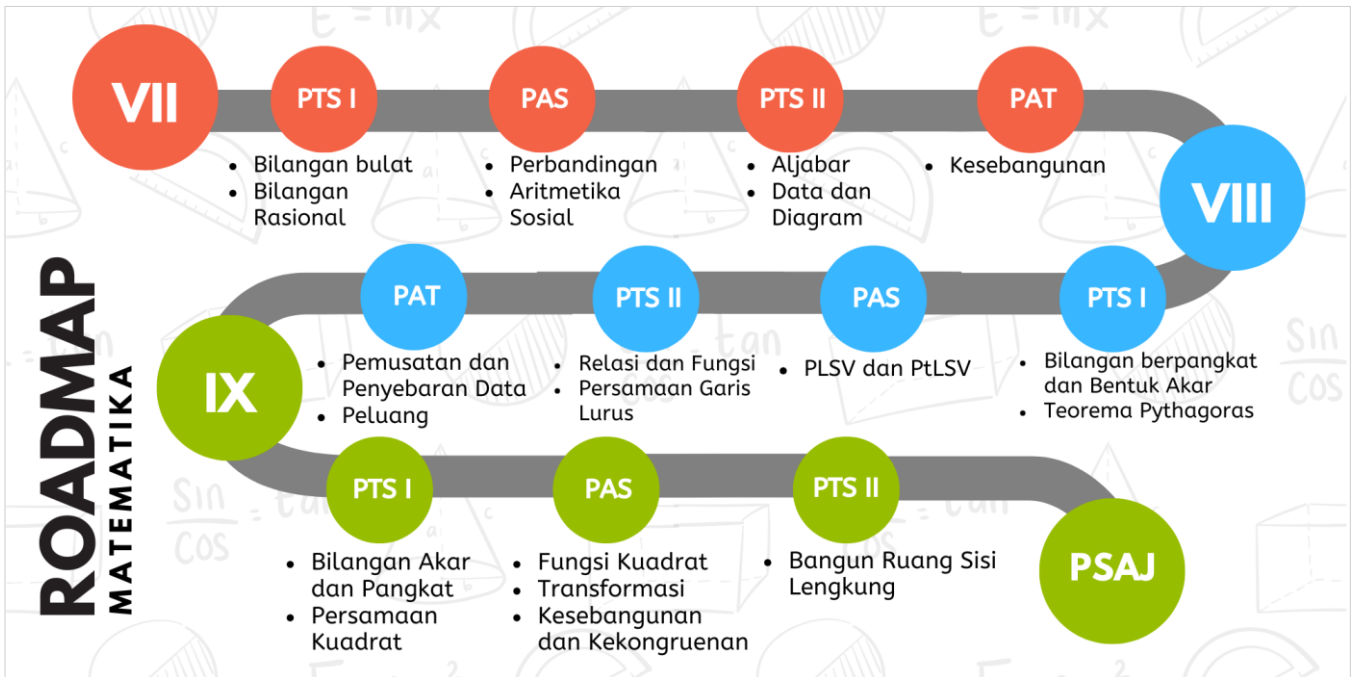
Target

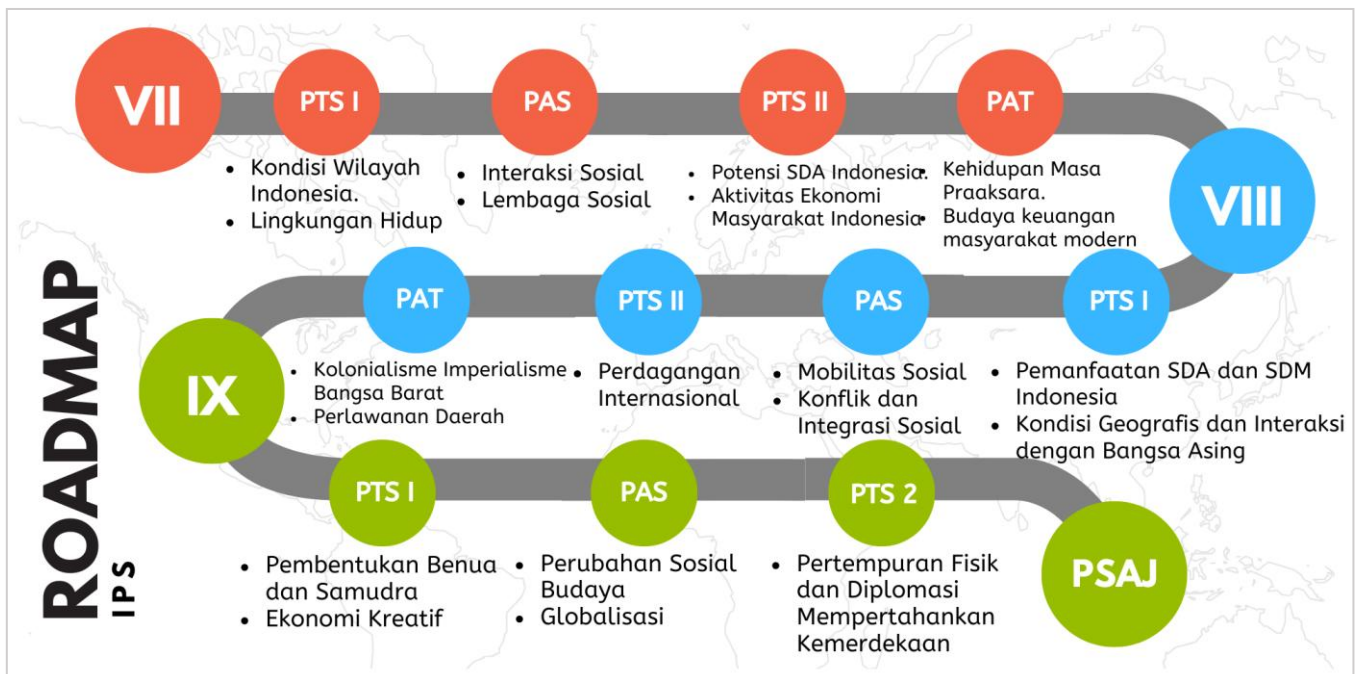
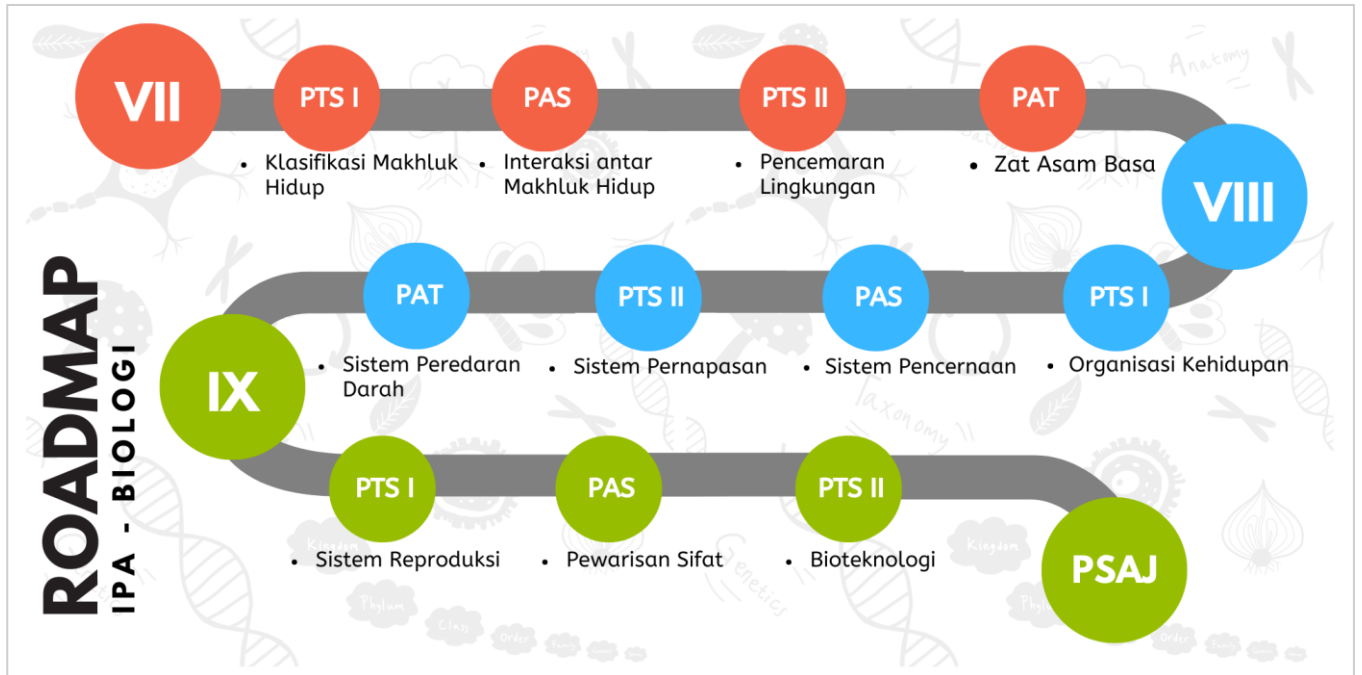
- Guru SMP MODEL AR-RIYADH INSAN CENDIKIA memiliki kualitas mengajar sesuai standar UMMI.

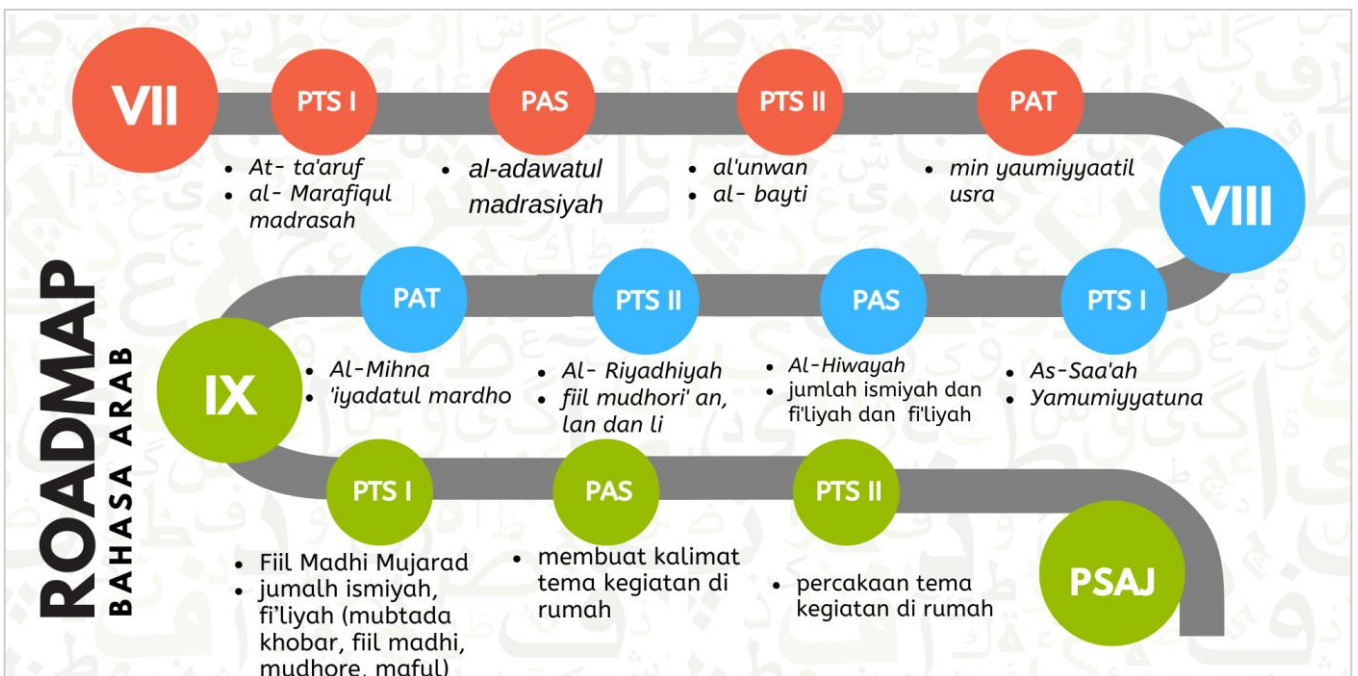
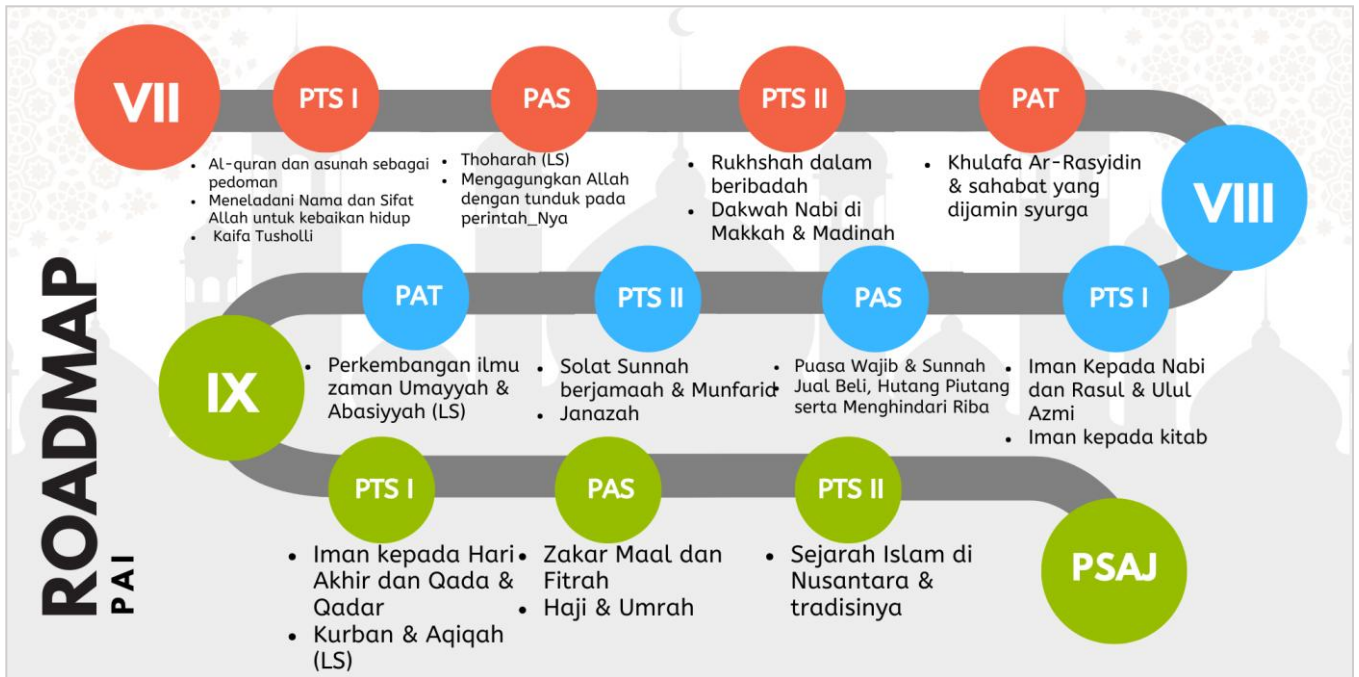


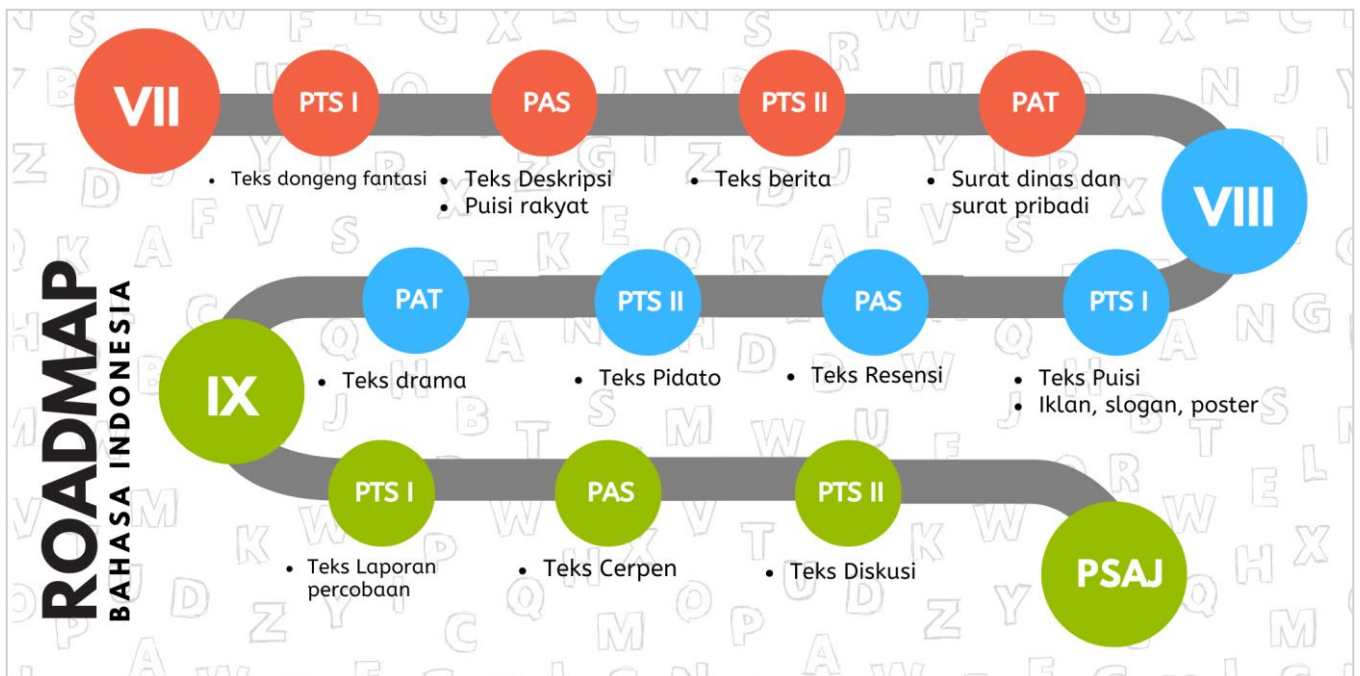
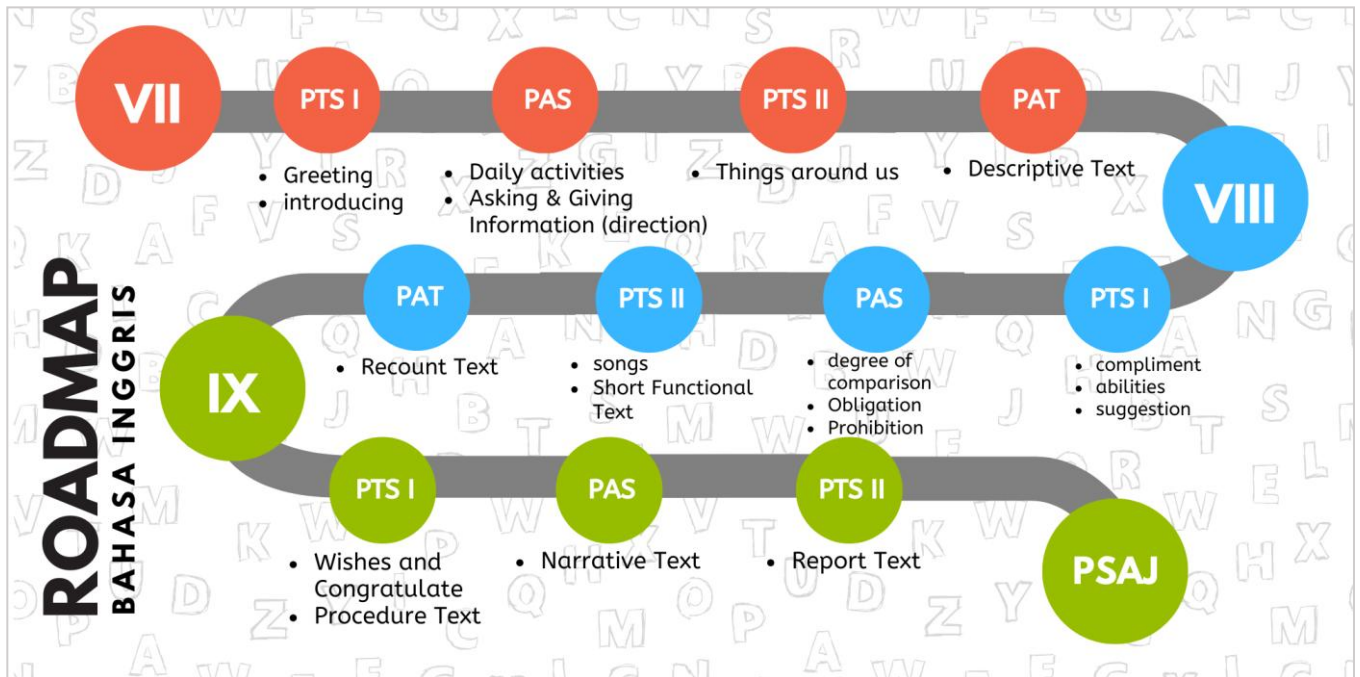


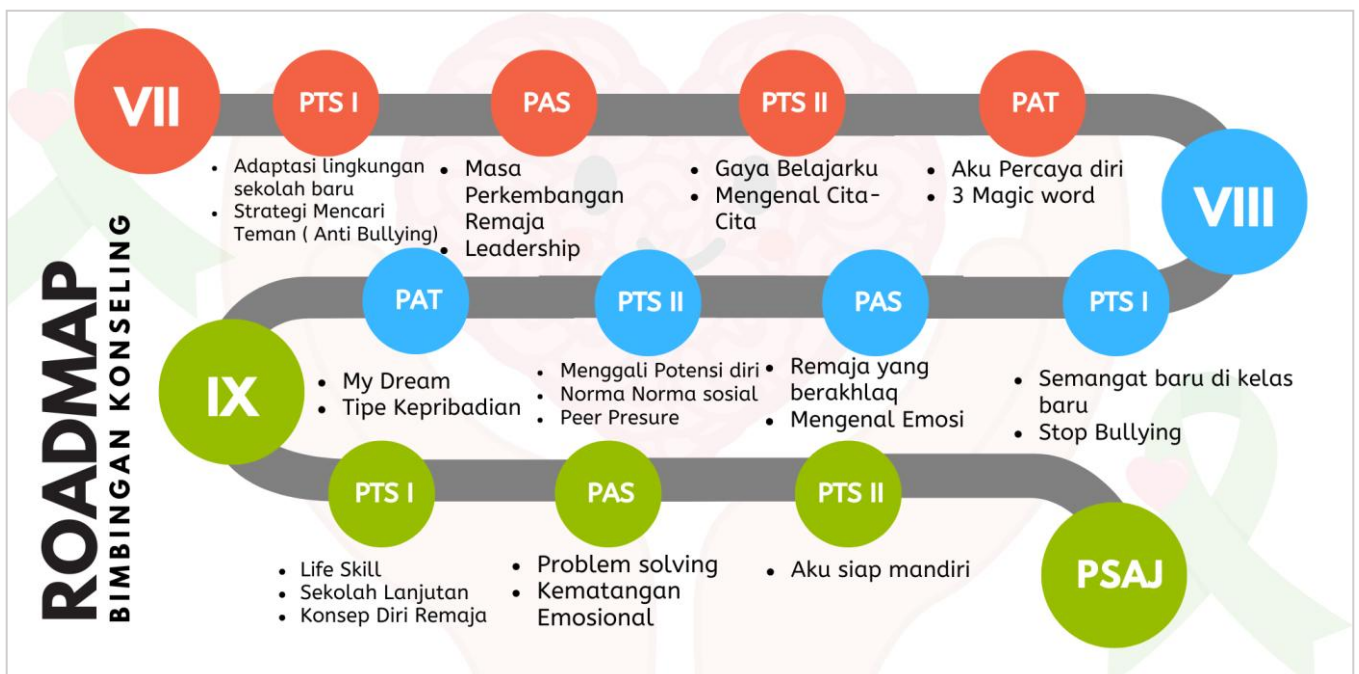
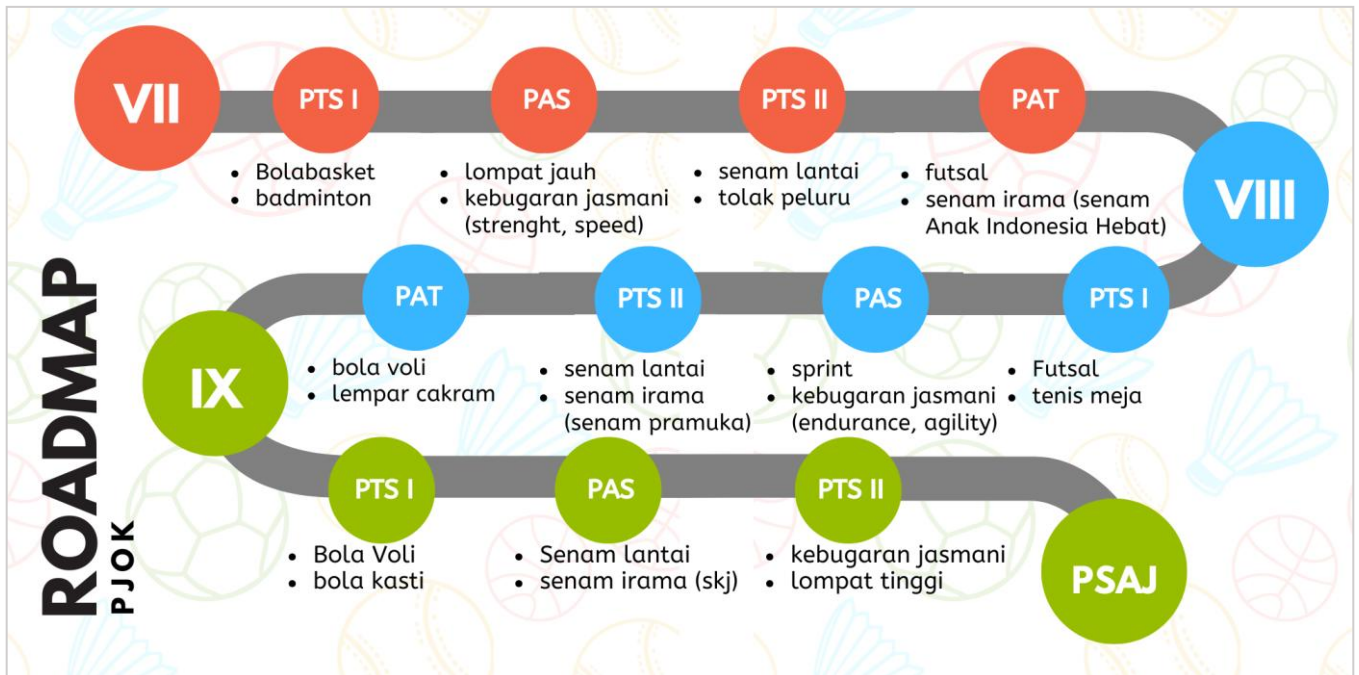
18. ROADMAP PEMBELAJARAN

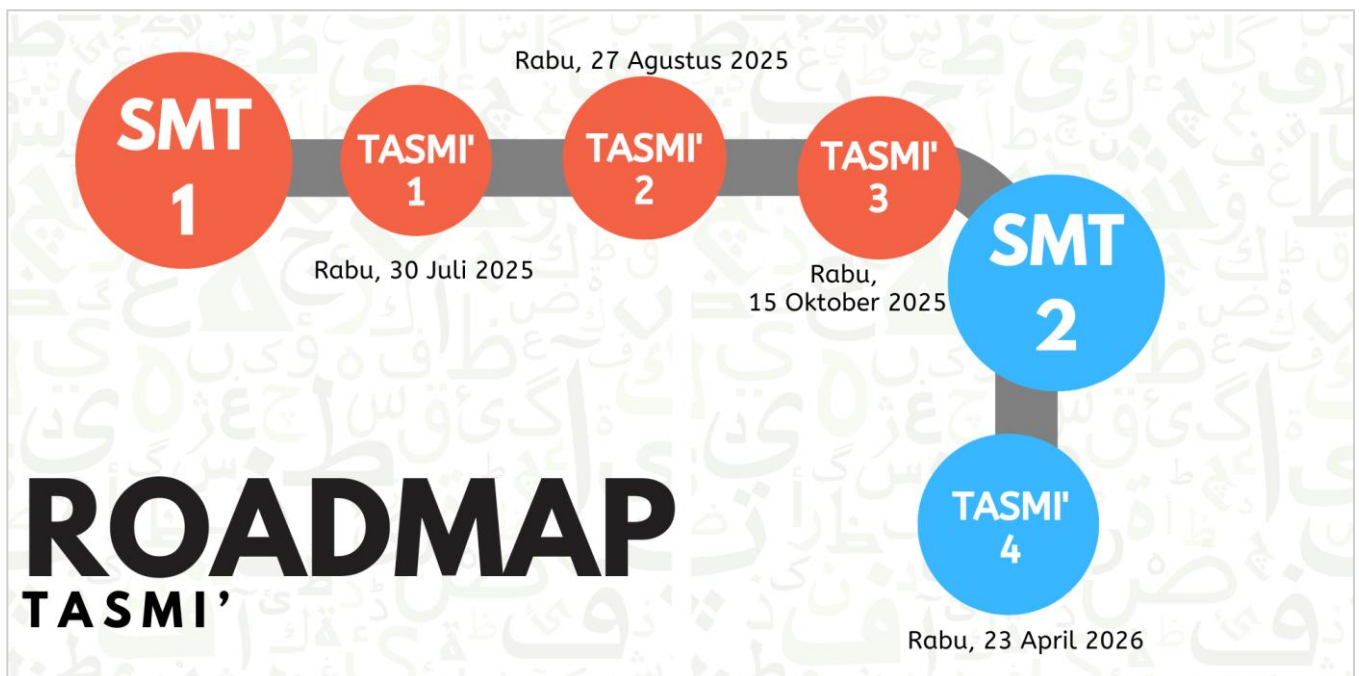
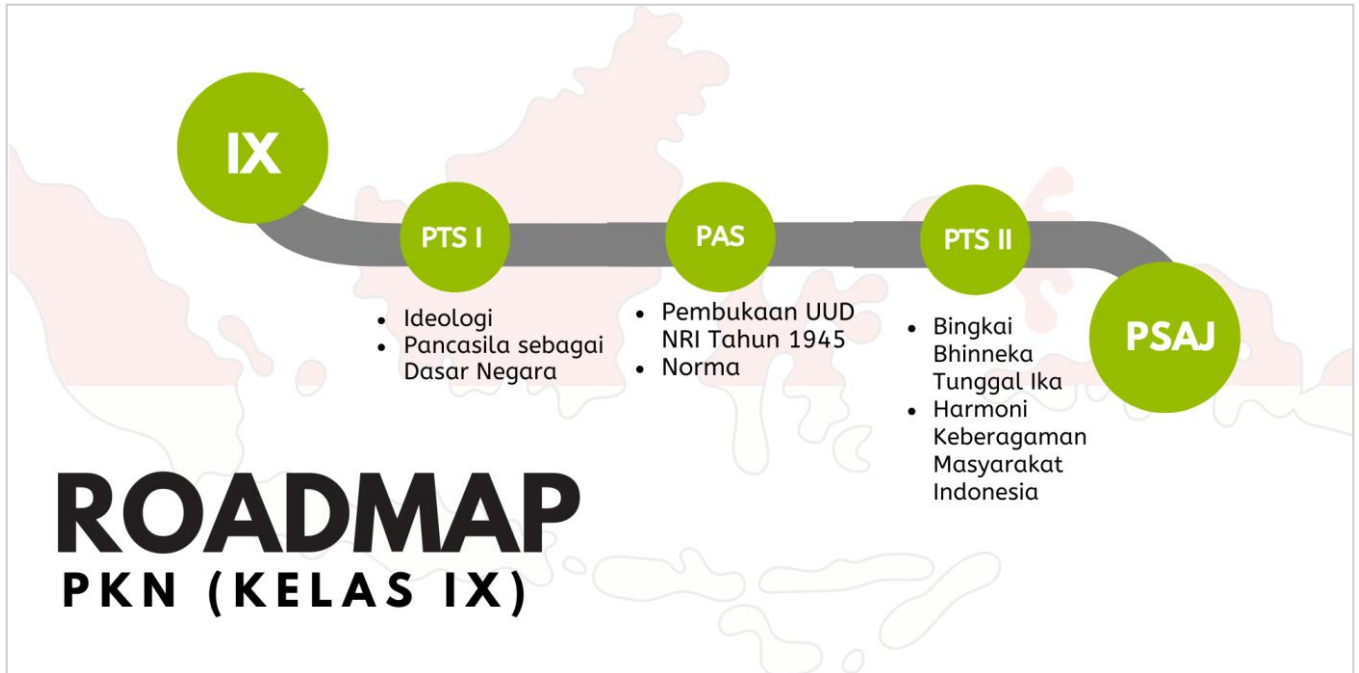


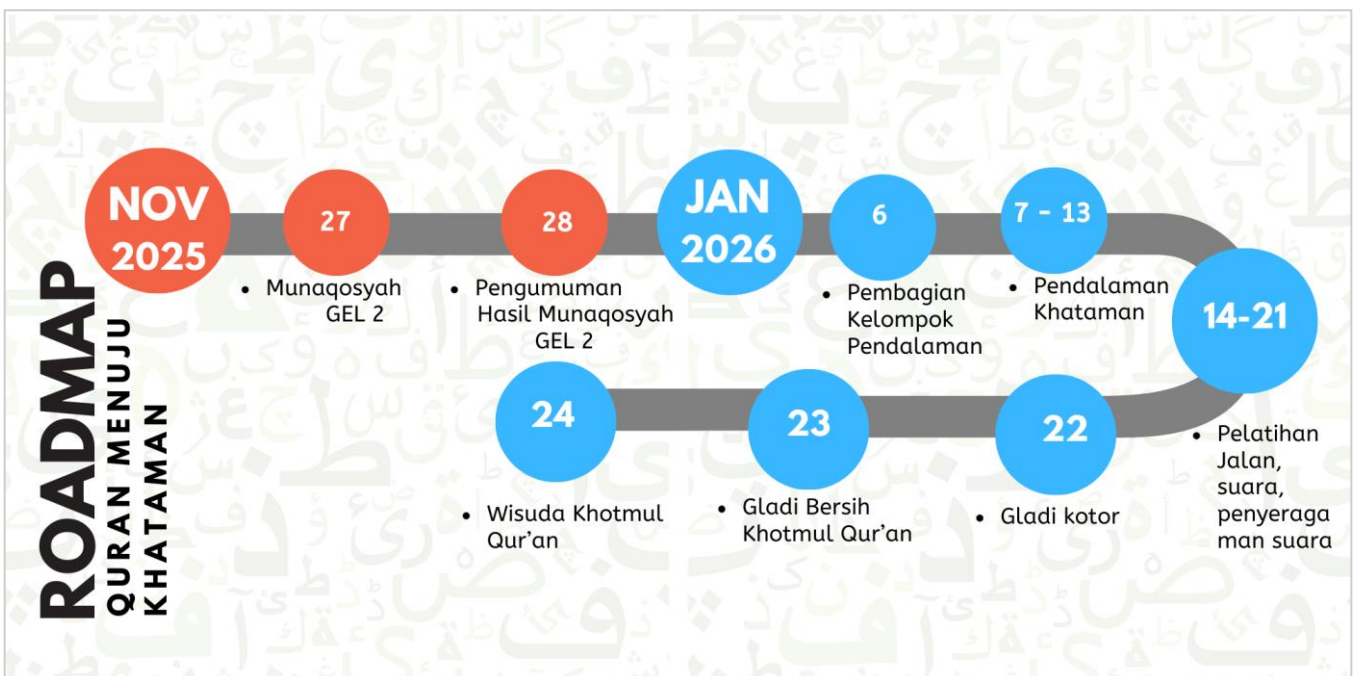
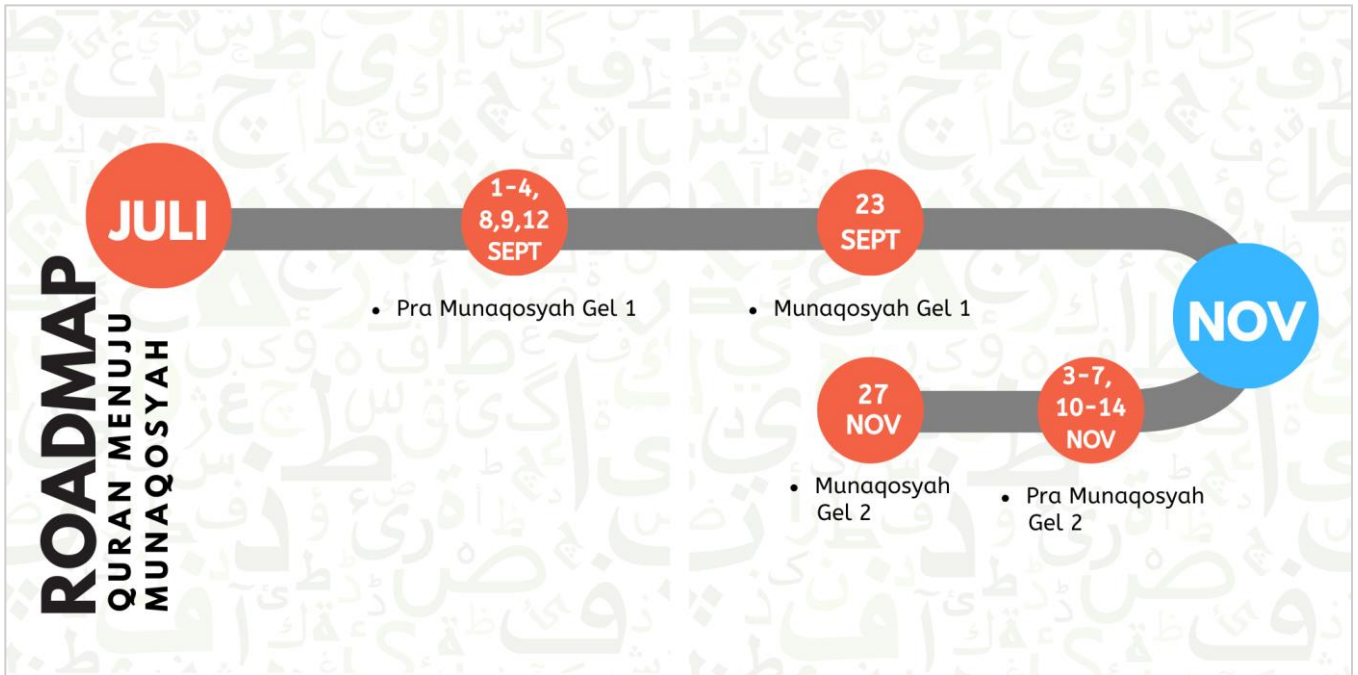














SMP MODEL
Ar Riyadh Insan Cendekia

BUDAYA & TATA TERTIB

SMP MODEL Ar Riyadh Insan Cendekia



**Menjadi Pusat Pendidikan Karakter yang Menghasilkan
Generasi Pemimpin Berakhlak Mulia, Tangguh, Mandiri, dan Berprestasi**

PENDAHULUAN

Menjadi Pusat Pendidikan Karakter yang Menghasilkan Generasi Pemimpin Berakhlak Mulia, Tangguh, Mandiri, dan Berprestasi bukan sekedar slogan, namun membutuhkan komitmen yang baik pada setiap elemen yang ada di SMP MODEL Ar Riyadh Insan Cendekia. Sebagai yang dituangkan dalam VISI & MISI sekolah:

VISI

Menjadi Pusat Pendidikan Karakter yang Menghasilkan Generasi Pemimpin Berakhlak Mulia, Tangguh, Mandiri, dan Berprestasi

MISI

- Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku religius dengan mengamalkan dan menghayati nilai-nilai Alquran secara nyata.
- Menanamkan rasa kemandirian dan tanggung jawab peserta didik dalam aspek keagamaan maupun sosial.
- Menumbuhkembangkan kepercayaan diri peserta didik dalam berprestasi sesuai potensi minat, dan bakat

Menjadi Pusat Pendidikan Karakter yang Menghasilkan Generasi Pemimpin Berakhlak Mulia, Tangguh, Mandiri, dan Berprestasi merupakan visi sekolah yang tercipta tidak semudah membalik tangan. Membutuhkan kerja keras dan kesamaan langkah pada setiap elemen yang bergelut di dalamnya. Kesamaan pemikiran dan kesamaan menyikapi setiap gejala pelanggaran yang ada. Sosialisasi terhadap setiap kebijakan atau budaya sekolah yang sudah disepakati pada setiap elemen yang ada, penting Untuk selalu dilakukan. Setiap elemen akan mempunyai pemahaman yang sama terhadap arti budaya sekolah, demikian juga pemahaman peserta didik terhadap budaya sekolah.

Menjadikan setiap elemen di lingkungan SMP MODEL AR RIYADH INSAN CENDEKIA menjadi pemelihara budaya sekolah merupakan sebuah keniscayaan. Memelihara budaya sekolah membutuhkan langkah dan solusi yang sama dari setiap elemen sekolah. Perbedaan dalam menyikapi pelanggaran peserta didik akan menjadikan peserta didik bingung, serta menimbulkan penilaian yang berbeda terhadap guru/ elemen penegak budaya/ pemelihara budaya sekolah. Konsekuensi logis bagi pelanggar budaya sekolah perlu adanya keseragaman. Kekuatan bersama inilah yang akan menjadi tenaga pendorong yang luar biasa bagi penegakkan budaya sekolah.

Evaluasi dalam menjalankan budaya sekolah juga penting Untuk dilakukan. Target yang dicanangkan dalam meminimalkan pelanggaran budaya akan selalu terpantau. Langkah – langkah bersama Untuk menegakkan budaya sekolah dapat selalu tersampaikan dan terevaluasi. Mengingat kembali akan pentingnya budaya sekolah perlu diagendakan. Budaya sekolah akan menjadi hal yang besar dan membutuhkan komitmen Untuk ditegakkan bersama. Hanya pada Allah kita berserah diri dan bermohon dengan penuh harapan.

Semoga budaya sekolah dan konsekuensi logis ini dapat menjadi pedoman bagi setiap elemen di SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia.



01. BUDAYA SEKOLAH DAN KONSEKUENSI LOGIS PEMBELAJARAN

1. BUDAYA SEKOLAH

- Kebiasaan yang dilakukan di sekolah
- Hasil rekayasa elemen dalam sekolah kemudian disepakati untuk menjadi kebiasaan.
- Nafas semua elemen/ unsur dalam sekolah
- Ciri khas sebuah sekolah
- Bentuk keunggulan jika dibandingkan dengan sekolah lain.

2. PELANGGARAN

- Perilaku menyimpang
- Tidak mentaati aturan

3. KONSEKUENSI LOGIS

- Sesuatu harus terjadi
- Reward and Punishment

A. RUANG LINGKUP

Sebagai sekolah yang menggunakan sistem full day school, dimana aktifitas belajar, aktifitas bermain, interaksi antar peserta didik maupun interaksi peserta didik dan guru banyak terjadi sepanjang jam sekolah maka perlu ada pantauan kebiasaan baik yang dilakukan peserta didik. Beberapa lingkup yang menjadi pantauan dan wilayah pokok budaya sekolah adalah sebagai berikut:

1. Ibadah
2. Ketertiban
3. Kerapihan Dan Kebersihan
4. Sopan Santun
5. Makan Dan Minum

B. JABARAN BUDAYA SEKOLAH

1. IBADAH

- Sholat dan berwudhu dengan sempurna
- Bersungguh – sungguh ketika berdoa
- Memulai dan mengakhiri suatu kegiatan dengan berdoa.
- Beribadah sesuai dengan sunnah Rosul dan menghindari yang tidak ada tuntunan Rosul.

2. KETERTIBAN

- Datang ke sekolah tepat waktu.
- Melaksanakan kegiatan sholat tepat waktu dan berjamaah.
- Membiasakan antri
- Masuk kelas tepat waktu setelah jam istirahat.
- Naik dan turun tangga selalu dari arah sebelah kanan.
- Naik dan turun tangga dengan tertib dan tenang.
- Masuk dan keluar kelas dengan tertib dan tenang.



3. KERAPIHAN

- Berpakaian rapih dan bersih.
- Memuliakan diri dengan menutup aurat dengan benar.
- Meletakkan tas, jaket, dan helm di tempat yang sudah ditentukan.
- Menjaga kerapihan alat tulis dan perlengkapan kelas.
- Memberi identitas pada barang milik pribadi dan merawat dengan baik.
- Meletakkan alas kaki dengan rapih dan tidak searah dengan kiblat.
- Meletakkan kembali peralatan makan jika sudah selesai makan.
- Meninggalkan kelas dalam kondisi rapih.

4. KEBERSIHAN

- Membuang sampah pada tempatnya.
- Pergantian pelajaran papan tulis selalu dalam keadaan bersih.
- Menjaga kebersihan kelas.
- Menjaga kebersihan toilet kelas.

5. SOPAN SANTUN

- Membiasakan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun)
- Menghormati orang tua, guru, dan teman.
- Membiasakan berjabat tangan.
- Menghindari berkata kotor dan menyakitkan.
- Ikhlas dalam menerima dan memberi nasihat.
- Memegang teguh kejujuran dalam segala hal.
- Meminta izin bila hendak meminjam barang milik orang lain.
- Membiasakan mengucapkan terima kasih dan minta tolong.
- Senang berkawan dan menghindari perselisihan.
- Tidak segan meminta maaf dan bertanggung jawab atas kesalahan.
- Berusaha lebih mandiri.
- Membiasakan berempati kepada sesama dengan berinfak dan gemar menolong.
- Peserta didik makan dan minum dengan tangan kanan dan duduk.
- Membungkukkan badan dan mengucapkan permisi bila berpapasan dengan orang lain.

6. MAKAN DAN MINUM

- Berdoa sebelum dan sesudah makan.
- Makan minum dengan duduk dan menggunakan tangan kanan.
- Makan minum tidak berlebihan dan tidak mubadzir.
- Mengonsumsi makanan yang halal dan sehat.
- Tidak membeli jajan di luar sekolah.

C. MEKANISME MENUJU TERTIB

Segala aktifitas di sekolah melibatkan banyak peserta didik. Aktifitas yang rutin dilakukan akan indah manakala semua berjalan dengan teratur. Mekanisme setiap aktifitas yang dilakukan peserta didik perlu ada kesepakatan antara peserta didik dengan guru. Harapan besarnya adalah terjadinya keteraturan dan ketertiban pada setiap aktifitas yang dilakukan peserta didik.



Mekanisme menuju tertib diharapkan menjadi panduan bagi setiap guru atau elemen yang ada di SMP MODEL AR RIYADH INSAN CENDEKIA Untuk bertindak dan mengambil sikap yang sama. Guru/ wali kelas satu dengan yang lainnya berbeda dalam menyikapi setiap mekanisme aktifitas peserta didik.

Sosialisasi mekanisme aktifitas peserta didik perlu dilakukan dengan harapan ada masukan kreatif dari semua elemen yang ada di sekolah, kemudian Untuk bersama – sama dilakukan. Kekuatan jamaah akan menjadi kekuatan tersendiri dan menjadikan peserta didik berbudi dan berprestasi. Beberapa mekanisme aktifitas peserta didik adalah sebagai berikut:

1. MEKANISME MENUJU TEMPAT SHOLAT

- Memakai alas kaki dan membawa juz'amma.
- Berbaris rapih dan berjalan dengan tertib menuju tempat sholat.
- Menunggu dengan tertib antrian mengambil wudhu.
- Menjaga ketenangan tempat berwudhu, menggunakan air secukupnya, dan selalu menutup kran.
- Bercermin, merapikan baju dan kerudung sesuai dengan syari'i.
- Mendahulukan mengisi sof paling belakang mulai dari sebelah kanan.
- Bersegera dalam mengerjakan sholat sunnah.
- Segera berdiri jika terdengar iqomah.
- Menata sof agar lurus dan rapat.

2. MEKANISME MAKAN SIANG

- Peserta didik keluar kelas didampingi oleh wali kelas.
- Berjalan dengan tertib menuju tempat makan.
- Sebelum makan mencuci tangan hingga bersih.
- Berdoa bersama sebelum makan.
- Makan dengan tenang dan teratur.
- Berdoa ketika selesai makan.
- Merapikan kembali perlengkapan makan dan sampah ke tempat yang sudah disediakan.
- Mencuci tangan dan mulut hingga bersih.
- Meninggalkan ruang makan dengan tenang dan tertib.

3. MEKANISME BERTANYA.

- Sebelum mengajukan pertanyaan peserta didik terlebih dahulu mengangkat tangan tanpa bersuara.
- Ustadz/ ustadzah menunjuk peserta didik dan mempersilakan bertanya.
- Peserta didik menyampaikan pertanyaan dengan jelas.
- Ustadz/ ustadzah menjawab pertanyaan dengan jelas.

4. MEKANISME IZIN KELUAR KELAS

Izin ke kamar kecil:

- Ustadz/ ustadzah menyiapkan 2 kartu izin di dalam kelas untuk digunakan peserta didik jika hendak izin keluar kelas.
- Peserta didik menuju ustadz/ ustadzah pengajar di kelas itu.
- Peserta didik menyampaikan maksud izin keluar kelas.
- Ustadz/ ustadzah memberikan 1 kartu Untuk dibawa selama peserta didik izin keluar.



- Jika sudah 2 kartu terpakai, peserta didik lain yang hendak izin keluar diharap menunggu sampai peserta didik sebelumnya kembali ke kelas.
- Peserta didik diberi waktu selama 5 menit Untuk izin keluar, jika lebih dari 5 menit ustadz/ ustadzah memeriksa keadaan peserta didik tersebut.

Izin pulang:

- Orang tua/ penjemput izin kekantor (TU) dan mengisi form izin keluar.
- Orang tua/ penjemput menyerahkan form izin pada wali kelas sambil menjemput peserta didik.
- Orang tua/ penjemput menyerahkan terlebih dahulu form izin pada satpam sebelum meninggalkan sekolah.
- Izin karena sakit :
- Peserta didik sudah diperiksa di UKS.
- UKS memberi kabar kepada orang tua peserta didik Untuk menjemput ke sekolah.
- UKS memberikan surat izin meninggalkan sekolah kepada orang tua/ penjemput.
- Orang tua/ penjemput mengisi form izin pada TU.
- Orang tua/ penjemput menyerahkan form izin pada wali kelas sambil menjemput peserta didik.
- Orang tua/ penjemput menyerahkan terlebih dahulu form izin pada satpam sebelum meninggalkan sekolah.



02. TATA TERTIB SEKOLAH

Pasal 1

KETENTUAN UMUM

1. Tata tertib adalah peraturan yang berlaku dan harus diikuti oleh setiap peserta didik SMP MODEL Ar Riyadh Insan Cendekia.
2. Tata tertib sekolah ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi peserta didik dalam bersikap, bertingkah laku, bertindak, berbicara dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan iklim dan kultur sekolah.
3. Tata tertib ini disusun berdasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam.

Pasal 2

KETENTUAN BERPAKAIAN

I. PAKAIAN SERAGAM SEKOLAH

A. Umum

1. Pakaian seragam sekolah adalah pakaian yang dipakai setiap hari Senin sampai Jumat.
2. Seragam putih biru dipakai hari Senin dan Rabu. Hari Selasa memakai baju seragam kuning hijau, Kamis memakai baju pramuka, jumat memakai baju seragam takwa.
3. Sepatu peserta didik/siswi berwarna hitam dan berkaos kaki ukuran panjang berwarna putih/hitam
4. Baju olah raga dipakai setiap kegiatan olah raga di sekolah (baju olah raga yang sudah ditentukan tidak boleh dirubah).
5. Selama berada di lingkungan sekolah tidak diperkenankan mengenakan jaket/ sweater atau sejenisnya.
6. Selama kegiatan di sekolah peserta didik tidak diperkenankan memakai sandal atau sepatu sandal.

B. Ketentuan Pakaian Seragam Putra

1. Celana panjang warna biru tua. Panjang celana tidak melebihi ukuran mata kaki. Bagian bawah dijahit rapi, tidak kombok dan tidak ketat.
2. Baju kemeja warna putih, lengan pendek, tidak ketat. Pada baju terpasang badge kelas (lengan kanan atas). Nama panggilan (dada sebelah kanan) dan logo sekolah (saku hem putih).
3. Seragam putih biru dilengkapi dengan dasi. Bentuk, warna dan ukurannya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
4. Memakai kaos dalam putih polos, baju dimasukan celana, rapi dan memakai ikat pinggang hitam.
5. Asesoris yang diperbolehkan adalah jam tangan.

C. Ketentuan Pakaian Seragam Putri

1. Rok warna biru tua. Panjang rok sampai mata kaki. Bagian bawah dijahit rapi, tidak ketat, tidak diberi resleting dan tidak ada belahan.
2. Atasan baju kurung warna putih.
3. Jilbab warna putih dan memakai ciput, dilengkapi dengan badge kelas bagian sebelah kanan. Nama panggilan dipasang di atas badge kelas. Logo sekolah dipasang pada jilbab di bagian dada sebelah kiri.



4. Model rok, baju dan jilbab disesuaikan dengan ketentuan pakaian seragam sekolah yang telah ditetapkan.
5. Pemakaian jilbab dipanjangkan, sehingga menutupi bagian dada.
6. Memakai kaos dalam putih polos.
7. Asesoris yang diperbolehkan adalah jam tangan, pin/bross, giwang, gelang dan cincin yang tidak menyolok dan tidak bernilai tinggi .

II. PAKAIAN UNTUK MENGIKUTI KEGIATAN DI SEKOLAH ATAU OSIS

A. Umum

1. Pakaian Untuk mengikuti kegiatan di sekolah adalah pakaian bebas muslim, rapi dan sopan
2. Pakaian bebas muslim adalah pakaian yang dipakai Untuk kegiatan sekolah di luar hari Senin sampai Jumat
3. Selama mengikuti kegiatan di sekolah tidak diperkenankan memakai sandal.

B. Pakaian Untuk Kegiatan Putra di Sekolah

1. Memakai kemeja/hem atau kaos yang pakai krah dan celana panjang yang tidak ketat.
2. Tidak diperkenankan memakai kaos oblong, kecuali saat olah raga.
3. Memakai kaos dalam warna putih.
4. Memakai sepatu dan kaos kaki.

C. Pakaian Untuk Kegiatan Putri di Sekolah

1. Memakai baju sesuai dengan kriteria baju muslimah (longgar dan tidak transparan).
2. Jika memakai atasan, dalam baju maksimal 10 cm dari lutut.
3. Bawahan adalah rok panjang sampai mata kaki, yang longgar dan tidak transparan.
4. Tidak diperkenankan memakai celana panjang ke sekolah.
5. Kerudung menutupi dada, memakai ciput serta tidak transparan
6. Memakai kaos dalam.
7. Memakai sepatu dan kaos kaki

Pasal 3

PENAMPILAN

1. Rambut dan kuku tidak bercat.
2. Kuku bersih dan tidak panjang.
3. Rambut peserta didik putra dipotong pendek, rapi, tidak menyentuh alis mata, sehingga dahi, telinga dan tengkuk kelihatan.
4. Rambut peserta didik putri tertutup oleh jilbab, sehingga tidak kelihatan atau keluar dari jilbab.
5. Tidak memakai make up yang berlebihan dan tato pada anggota badan.

Pasal 4

IDENTITAS DIRI

1. Setiap peserta didik wajib memiliki dan membawa kartu pelajar.
2. Menggunakan kartu pelajar tidak semestinya akan dikenakan sanksi yang telah ditetapkan.



Pasal 5 **HAL MASUK SEKOLAH**

1. Setiap siswa hadir di sekolah, 10 menit sebelum bel berbunyi.
2. Bel masuk pukul 07.00 WIB.
 - 07.01-07.05 terhitung terlambat tanpa sanksi (tetap tercatat terlambat)
 - 07.06 dst terhitung terlambat dan diberikan sanksi oleh guru piket yang bertugas
3. Siswa yang datang terlambat (Orang tua sudah izin terlebih dahulu) mengisi form izin keterlambatan ke meja piket.
4. Apabila siswa tidak masuk karena sakit atau ada kepentingan, harus memberitahukan kepada, wali kelas sebelum pukul 08.00 (Diatas itu keterangan alpa).
5. Siswa yang sakit lebih dari 2 hari wajib menyertakan surat keterangan dokter.

Pasal 6 **HAK DAN KEWAJIBAN SISWA**

A. HAK SISWA

1. Mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib.
2. Menggunakan fasilitas dengan menaati peraturan yang berlaku.
3. Mendapatkan pelayanan dan perlakuan yang sama dengan siswa yang lain selama tidak melanggar tata tertib.

B. KEWAJIBAN SISWA

1. Taat dan hormat kepada pimpinan sekolah, Ustadz/Ustadzah dan karyawan (Security dan CS).
2. Menjalankan 5 S (Seyum, Sapa, salam, Sopan, dan Santun) kepada pimpinan sekolah, Ustadz/Ustadzah, karyawan dan sesama siswa, baik di dalam maupun di luar sekolah.
3. Melaksanakan, menjaga dan memelihara diri dan fasilitas sekolah :
 - a. 6 K (ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, keamanan, kerindangan).
 - b. 5 R (ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin)
4. Tertib saat pelajaran berlangsung baik di dalam maupun di luar kelas.
5. Ikut menjaga nama baik sekolah, guru, dan diri sendiri sebagai pelajar.
6. Melengkapi diri dengan keperluan belajar.
7. Memakai seragam sekolah beserta atribut lengkap (ikat pinggang, dasi, badge sekolah), sepatu sekolah dominan hitam dengan kaos kaki sekolah panjang (Putih/Hitam) dan berdasi (bagi siswa putra).
8. Berambut pendek dan rapi (bagi siswa putra).
9. Memakai ciput dan legging (bagi siswa putri).
10. Menjaga aurat baik di dalam maupun di luar sekolah (media sosial).
11. Membantu dan melaksanakan agar tata tertib sekolah dapat berjalan dan ditaati.
12. Menggunakan bahasa resmi sekolah (Indonesia, Arab, dan Inggris).



Pasal 7 **KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

1. Kegiatan belajar mengajar dimulai jam 07.00 wib sampai jam 16.00 WIB dan kegiatan diatur sesuai jadwal pelajaran.
2. Pelajaran dimulai apabila kelas sudah siap :
 - a. Bersih dan rapi
 - b. Peralatan dan buku kegiatan belajar mengajar telah lengkap
3. Pelajaran diawali dan diakhiri dengan doa bersama.
4. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung setiap peserta didik wajib menjaga kebersihan ruang belajar dan ketertiban kelas.
5. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung peserta didik harus fokus dan dapat mengendalikan diri.
6. Peserta didik tidak dibenarkan meninggalkan ruang belajar, kecuali setelah mendapatkan izin dari guru yang bersangkutan
7. Peserta didik mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru.
8. Peserta didik wajib mengikuti semua ulangan yang diberikan oleh guru dan sekolah.
9. Peserta didik wajib mengikuti kegiatan pratikum sesuai jadwal yang telah ditentukan sekolah..
10. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung peserta didik tidak dibenarkan menerima tamu atau menerima telpon, kecuali kepentingan yang sangat mendesak.
11. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung tidak dibenarkan makan-makan. Minum hanya diperbolehkan jika sudah mendapat izin dari guru yang bersangkutan.
12. Tidak mengaktifkan HP selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Pasal 8 **PELAKSANAAN IBADAH**

1. Peserta didik wajib mengikuti sholat dhuhur dan ashar berjamaah di masjid sekolah dengan benar, tertib dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Peserta didik wajib mengikuti kegiatan subuh call dan lail call yang dikoordinir oleh wali kelas.
3. Sangat disarankan peserta didik melaksanakan shalat Dhuha sebelum jam halaqoh dimulai (7.30 WIB)
4. Sangat disarankan peserta didik puasa Senin – Kamis dan puasa sunnah lainnya.
5. Peserta didik putri yang berhalangan shalat, agar dapat mengikuti kegiatan di pembinaan keputrian.

Pasal 9 **PERGAULAN**

A. Pergaulan Antar Peserta didik

1. Sesama peserta didik adalah bersaudara.
2. Menerapkan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)
3. Saling membantu dan menjalin kerjasama dalam hal kebaikan.
4. Tidak mengambil, menyimpan atau menggunakan milik teman lain tanpa seizin pemiliknya.
5. Tidak membuat atau memanggil teman dengan panggilan yang buruk.



6. Interaksi/ pergaulan putra putri hanya boleh dilakukan bila ada keperluan sekolah dan tidak berpasangan.
7. Menghindari tindakan yang membahayakan diri sendiri maupun orang lain, seperti berlarian ditangga dan koridor atau bersandar dipagar teras sekolah.
8. Adik kelas memanggil "Kakak" pada tingkat kelas di atasnya dan kakak kelas memanggil "Adik" pada tingkat kelas di bawahnya.
9. Dilarang colak-colek, berduaan dan berboncengan dengan teman berlainan jenis yang bukan muhrimnya.
10. Dilarang berbuat onar, gaduh, berkelahi di dalam dan atau di luar sekolah.

B. Pergaulan Peserta Didik dengan Guru dan Karyawan

1. Guru adalah orang tua di sekolah.
2. Menerapkan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun).
3. Peserta didik putra bersalaman dan mencium tangan Ustadz, sedangkan peserta didik putri bersalaman dan mencium tangan Ustadzah ketika datang dan pulang sekolah.
4. Bersikap hormat dan berperilaku sopan.
5. Melaksanakan nasehat dan tugas yang diberikan oleh guru dengan ikhlas dan sungguh-sungguh.
6. Menggunakan semua peralatan yang ada di sekolah dengan seizin petugas.

C. Pergaulan Peserta didik dengan Tamu

1. Menerapkan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)
2. Membantu melayani keperluan tamu dengan baik selama tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.
3. Mengingat dengan baik dan sopan jika tamu merokok, membuang sampah sembarangan, berpakaian yang tidak sopan atau hal lain yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Pasal 10

ORGANISASI PESERTA DIDIK

1. Organisasi peserta didik yang diakui keberadaannya di sekolah adalah OSIS SMP MODEL Ar Riyadh Insan Cendekia. Setiap peserta didik adalah anggota OSIS, yang masa keanggotaannya berlaku selama yang bersangkutan menjadi peserta didik SMP MODEL Ar Riyadh Insan Cendekia.
2. Selaku anggota OSIS, peserta didik wajib mendukung dan aktif dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus OSIS.
3. Kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik, baik di dalam ataupun di luar sekolah, atas nama OSIS disyaratkan mendapat izin dari kepala sekolah dan pembina OSIS.
4. Kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik, baik di dalam ataupun di luar sekolah, atas nama OSIS yang melibatkan orang atau organisasi atau kelompok tertentu, disyaratkan mendapatkan izin dari kepala sekolah dan pembina OSIS
5. Untuk mengikuti kegiatan sekolah yang sampai bermalam (menginap), peserta didik disyaratkan menyerahkan surat izin dari orang tua kepada penanggungjawab kegiatan atau wali kelas.
6. Selama mengikuti kegiatan, peserta didik harus berpakaian dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pasal 11

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN KEGIATAN LAINNYA



1. Peserta didik wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sesuai hari & ketentuan.
2. Selama mengikuti kegiatan, peserta didik harus berpakaian dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam.
3. Setiap kegiatan keluar dari lingkungan sekolah yang melibatkan peserta didik disertai dengan pemberitahuan resmi dari sekolah untuk orang tua/ wali murid.

Pasal 12

PENGUNAAN FASILITAS SEKOLAH

A. Fasilitas Kelas (Loker, Kursi dan Meja)

1. Peserta didik dapat menggunakan fasilitas kelas Untuk setiap kegiatan sekolah.
2. Peserta didik menggunakan fasilitas kelas yang telah ditentukan.
3. Peserta didik bertanggungjawab terhadap fasilitas kelas yang dipinjamkan, meliputi kebersihan, kerapian dan keamanan.
4. Kerusakan fasilitas kelas yang disebabkan karena penggunaan yang tidak semestinya, menjadi tanggung jawab peserta didik.

B. UKS

1. Peserta didik boleh menggunakan sarana UKS jika sakit atau keperluan kesehatan lainnya.
2. Peserta didik yang sakit, namun tidak dapat ditanggulangi oleh pihak UKS, maka penanganan biaya kesehatan ditanggung oleh peserta didik sendiri.

C. Perpustakaan

1. Setiap peserta didik wajib menjadi anggota perpustakaan.
2. Peserta didik menaati peraturan perpustakaan yang berlaku.

D. Sarana dan Prasarana Olahraga

1. Peserta didik dapat menggunakan sarana dan prasarana olah raga pada saat jam pelajaran olahraga, pelajaran ekstrakurikuler, jam istirahat dengan izin guru olahraga atau penanggung jawab ruang olah raga.
2. Kerusakan fasilitas sekolah dan sarana olahraga yang disebabkan karena penggunaan yang tidak semestinya menjadi tanggung jawab peserta didik.
3. Peserta didik mengembalikan alat olah raga pada tempat yang telah ditentukan.

E. Toilet

1. Peserta didik melaksanakan adap masuk dan keluar toilet.
2. Peserta didik menjaga kebersihan toilet.
3. Peserta didik tidak bercakap-cakap di dalam toilet.
4. Peserta didik menggunakan toilet yang telah ditentukan.

F. Ruang Makan

1. Menggunakan ruang makan pada jam yang telah ditentukan.
2. Berdoa sebelum dan sesudah makan.
3. Mengikuti antrian dengan tertib.
4. Meja makan dalam keadaan bersih dan rapi sebelum ditinggalkan.
5. Menyela kegiatan makan dengan obrolan adalah perbuatan tidak terpuji.

G. Mushola

1. Tidak bercanda dan mengurangi pembicaraan selama di dalam masjid.
2. Waktu menunggu iqamat diisi dengan membaca Asmaulhusna atau membaca Al Qur'an.



3. Setelah salam, membaca wirid dan doa sebagaimana yang telah diajarkan di sekolah.
4. Masuk dan meninggalkan masjid setelah berdoa dengan tenang dan tertib.

H. Tempat Parkir

1. Kendaraan peserta didik (sepeda manual) diparkir ditempat yang telah ditentukan.
2. Peserta didik bertanggungjawab penuh terhadap keamanan kendaraan yang dibawanya.
3. Tidak dibenarkan menitipkan kendaraan di rumah penduduk sekitar sekolah.

Pasal 13 LARANGAN

1. Meninggalkan sekolah selama pelajaran berlangsung, kecuali diijinkan guru pengajar.
2. Mengganggu proses belajar mengajar di kelasnya maupun kelas lainnya.
3. Membeli makanan dan minuman di jam pelajaran dan di luar sekolah.
4. Meminjam uang dan alat-alat sekolah kepada siapa saja.
5. Berkelahi dan main hakim sendiri jika bermasalah dengan teman.
6. Membawa uang saku ke sekolah lebih dari Rp. 30.000,00.
7. Memakai, membawa perhiasan dan alat make up yang berlebihan ke sekolah.
 - Boleh : Sunscreen tanpa toneup, lipbalm tanpa warna, *Handbody*, *Facewash*, *Parfume*.
 - Tidak boleh : Sunscreen ber toneup, lipbalm berwarna, *lipstick/Liptin*, *Skincare*, make up sejenisnya.
8. Merubah bentuk dan ukuran seragam sekolah.
9. Membawa kendaraan bermotor ke sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
10. Berkunjung atau berkumpul dengan teman yang berlainan jenis tanpa bimbingan guru.
11. Berkunjung ke rumah teman atau tempat lain sepulang sekolah kecuali atas ijin orang tua.
12. Membawa mainan dan barang-barang yang tidak diperlukan di sekolah.
13. Berkata kotor/jorok dan mengolok-olok teman, orang tua, guru.
14. Menakut-nakuti/mengancam dan melakukan tindakan tercela.
15. Merusak fasilitas sekolah.
16. Membawa alat komunikasi (HP) ke sekolah.

Pasal 14 LAIN-LAIN

1. Hal-hal yang belum tercantum akan diatur kemudian.
2. Peraturan ini berlaku sejak diumumkan.



SMP MODEL
Ar Riyadh Insan Cendekia

MEMBINA KEMANDIRIAN & TANGGUNG JAWAB ANAK

SMP MODEL AR RIYADH INSAN CENDEKIA



**Menjadi Pusat Pendidikan Karakter yang Menghasilkan
Generasi Pemimpin Berakhlak Mulia, Tangguh, Mandiri, dan Berprestasi**



MEMBINA KEMANDIRIAN DAN TANGGUNG JAWAB ANAK MASA USIA 12-15 TAHUN

- Pada masa ini anak meninggalkan bangku sekolah dasar dan menempuh pendidikan di jenjang sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP). Masa ini adalah proses transisi menuju kedewasaan. Mereka tidak suka dianggap sebagai anak-anak lagi namun juga kadangkala masih menunjukkan sikap kekanak-kanakannya. Sebagai remaja, mereka sedang mengembangkan jati diri dan melalui proses pencarian identitas diri. Sehubungan dengan itu pula, rasa tanggung jawab dan kemandirian juga mengalami proses pertumbuhan.
- Masa praremaja (remaja awal) berlangsung dalam waktu relatif singkat. Orang tua selayaknya membuka kesempatan yang selebar-lebarnya Untuk menumbuhkan kemampuan anak mengurus diri sendiri agar kelak anak dapat menjalankan fungsinya sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab.
- Pada usia ini pengaruh orang tua secara berangsur mulai berkurang. Anak mulai menyatu pada kelompok teman sebayanya Untuk mencapai perkembangan kemandiriannya. Pada masa ini yang menjadi panutan anak bukan lagi orang tua ataupun guru melainkan teman sebaya. Anak juga merasakan tekanan dari teman sebaya (peer pressure) Untuk mengadopsi nilai-nilai, kebiasaan, model rambut/pakaian, gaya, dan permainan yang sama dengan teman-teman dalam kelompok. Dengan kata lain, lingkungan pergaulan anak sangat berpengaruh. karena itu, anak perlu dibimbing Untuk belajar membedakan dan memilih teman-teman dengan bijak.

1. Kenali teman anak-anak Anda

Mengapa?

- Dalam tahapan usia ini, teman sebaya akan memberikan pengaruh lebih kuat pada remaja. Sering kali anak pada usia pra remaja memprioritaskan loyalitas pada teman sebaya dibandingkan pada orang tua atau guru.
- Namun, iklim keluarga yang sehat akan melindungi remaja dari pengaruh teman sebaya yang tidak sehat.
- Remaja yang memiliki keluarga yang harmonis cenderung dapat menghindarkan diri dari pengaruh negatif teman-teman sebayanya.
- Dengan mengenali teman-teman anak Anda, Anda dapat membantunya bergaul dengan penuh tanggung jawab dalam proses menuju mandiri.

Bagaimana?

- Ingat nama-nama teman anak Anda. Luangkan waktu Untuk menyapa dan berdialog ringan dengan teman-teman anak Anda.
- Buka pintu rumah Anda Untuk kegiatan belajar bersama atau tugas kelompok.
- Dorong anak agar bercerita tentang teman-temannya pada saat santai. Jadilah “teman” anak pada saat mendengarkan ceritanya.
- Jika Anda mendapati teman dekat anak cenderung memberikan pengaruh buruk pada anak, mulailah berdialog dengan anak. Hindari sikap menghakimi atau teguran keras yang akan mengganggu harmonisnya komunikasi Anda dengan anak Anda.

2. Dukung anak Anda Untuk berteman dan bersosialisasi.

Mengapa?

- Berkenalan dengan teman, mengenal kepribadian teman, dan membina hubungan dengan teman merupakan bagian dari proses belajar anak yang sangat terkait dengan kemandirian sosial.



- Dukungan orang tua pada anak untuk mencari teman sebanyak-banyaknya tentunya harus diimbangi dengan bimbingan dan perhatian orang tua, mengingat teman sebaya dapat memberikan kontribusi positif namun dapat pula memberikan pengaruh negatif (lihat poin sebelumnya).
- Kemampuan membina hubungan dengan teman ini sangat penting baginya dan akan menjadi bekal dan jaminan bagi anak untuk hidup bersosialisasi di masa yang akan datang.

Bagaimana ?

- Anjurkan anak Untuk mengikuti organisasi atau kegiatan olahraga atau seni di sekolah ataupun di luar sekolah sesuai dengan minat dan bakatnya. Anak akan mendapat kesempatan Untuk bertemu dengan teman dengan kesamaan minat.
- Anjurkan anak agar bersosialisasi dengan masyarakat yang heterogen.
- Ajak anak ke lingkungan baru setiap kali ada kesempatan.

3. Dorong anak Untuk membuat jadwal bagi dirinya sendiri.

Mengapa ?

- Remaja perlu bimbingan dalam menjalankan kewajiban dan tugas-tugasnya. Pernyataan yang mengekspresikan rasa tidak bertanggung jawab, misalnya “ibu sih, tidak mengingatkan aku!” atau “Habis bagaimana? Aku lupa!” sering kali keluar sebagai pembelaan diri.
- Belajar mengingat kewajiban dan tugas merupakan bagian yang sama pentingnya dengan menjalankannya.
- Ajak anak anda membuat jadwal sendiri Untuk melakukan kewajiban dan tugasnya.
- Dengan demikian, dia akan belajar Untuk memahami konsekuensi dari tindakannya dan memegang teguh jadwal yang telah ia susun sendiri.

Bagaimana ?

- Biarkan anak Untuk menentukan sendiri waktu kegiatan dan jam belajarnya. Dengan pertimbangannya.
- Ajak anak menulis dan memasang jadwal yang telah ia buat di dinding kamarnya.
- Diskusikan dengan anak konsekuensi yang akan ia terima jika ia menyalahi jadwal.
- Tunjukkan kegunaan organizer atau agenda pribadi Anda. Ajak dia memilih agenda yang ia sukai.

4. Beri kesempatan Untuk pergi berlibur tanpa orang tua.

Mengapa ?

- Anak akan mendapatkan begitu banyak pengalaman dengan bepergian tanpa orang tua. Pada awalnya mungkin hal ini tidaklah mudah bagi anak maupun orang tua.
- Anak mungkin mempunyai keinginan yang besar Untuk mencoba, namun juga mempunyai begitu banyak kekhawatiran. Di lain pihak orang tua ingin memberikan kesempatan kepada anak untuk mandiri, juga sulit menghilangkan perasaan tidak tega dan sebagainya.
- Persiapkan diri anda dan anak sebaik-baiknya agar anak akan mendapat kesempatan yang menyenangkan pada saat pergi tanpa anda. Kemandirian akan sangat membantu anak sangat membantu anak Untuk menyesuaikan diri di tempat-tempat baru.

Bagaimana ?

- Anjurkan anak agar berani berlibur di rumah kakek/nenek atau di rumah saudara dekat yang lain sendiri.
- Anak biasanya akan merasa senang bertemu dan berlibur bersama saudara sepupu yang sebaya.
- Dampingi anak Untuk mempersiapkan koper dan perlengkapannya. Berikan uang saku secukupnya.



- Tentukan transportasi sesuai dengan dana yang anda anggarkan . Anak akan mendapat pengalaman yang menyenangkan dengan naik turun pesawat terbang, kereta, kapal atau bus.
- Anda dapat mengantar anak ke tempat yang dituju dan menjemput dia pada hari yang telah ditentukan.
- Anak dapat juga pergi bersama saudara (orang dewasa) yang Anda percaya.
- Alternatif lain, Anda dapat mengantarkan anak Anda ke bandara udara dan menitipkan anak anda pada pramugari/pramugara.
- Saat pertama anak anda pergi ke luar kota tanpa anda, mungkin ia akan mengalami homesickness atau rasa kangen pada rumah dan keluarga. Teleponlah dia.
- Setelah anak terbiasa pergi tanpa orang tua, Anda dapat mempertimbangkan Untuk mengikutsertakan anak di dalam study tour atau program homestay yang di adakan di sekolah atau lembaga-lembaga independen lain. Cek dulu kredibilitas lembaga penyelenggara Untuk memastikan keamanan dan kenyamanan peserta selama dalam program.

5. *Beri anak cara menghadapi stres yang sehat.*

Mengapa ?

- Ditengarai, generasi muda saat ini mengalami lebih banyak kesulitan emosional. Para remaja tak lepas dari rasa gelisah. Tegang, marah dan kecewa.
- Orang tua perlu membekali anak dengan kemampuan Untuk mengendalikan dan mengolah emosi agar kelak ia tumbuh menjadi pribadi yang, secara emosional, sehat dan mandiri.
- Kemandirian emosi ini tampak dalam kemampuannya Untuk mengendalikan diri, mengatasi stres, dan mengungkapkan segala bentuk perasaan tanpa kekerasan.

Bagaimana ?

- Ajak dia Untuk menjaga keseimbangan hidupnya dengan berolahraga. Hal ini akan sangat membantu dia mengatasi kejenuhan atau kebosanan akan tugas-tugas sekolahnya.
- Dorong dia Untuk mengembangkan hobi atau kegemarannya. Hobi akan membantunya keluar dari rutinitas yang monoton.
- Bimbing anak agar tekun beribadah.
- Perkenalkan anak pada kebiasaan menulis buku harian, agar ia dapat menumpahkan perasaan atau kesulitannya dengan bebas.

6. *Berbicaralah kepada anak tentang berbagai masalah dan isu kenakalan remaja.*

Mengapa ?

- Orang tua pada zaman ini dihadapkan pada kekhawatiran akan berbagai macam tindak kejahatan dan kenakalan remaja.
- Orang tua perlu mempersenjatai anak-anak dengan kesadaran moral dan agama.
- Selanjutnya, orangtua harus mengajak anak membuka mata bahwa di luar rumah yang selalu hangat dan aman terdapat “belantara” yang penuh kekerasan, narkoba, dan obat-obatan terlarang dan memberikan jalan pada mereka Untuk menghindarinya.

Bagaimana ?

- Luangkan waktu Untuk menonton TV, awali pembicaraan dengan obrolan ringan mengenai gaya hidup remaja yang sering kali ditampilkan di layar TV.
- Luangkan waktu Untuk membaca majalah remaja yang sarat dengan berbagai permasalahan remaja.
- Hindari nasihat yang panjang lebar. Satu kalimat yang menyentuh dari ibu atau nasihat ringkas yang berkesan dari ayah akan menggugah kesadaran dan selalu diingat anak.



7. Biarkan anak terlibat dalam kegiatan organisasi atau klub yang bermanfaat.

Mengapa ?

- Kegiatan organisasi merupakan proses belajar tanggung jawab nyata dan baik bagi anak.
- Menjadi bagian dari suatu tim atau kelompok adalah pengalaman yang sangat baik bagi anak.
- Ia akan belajar bagaimana bertanggung jawab pada kelompok dan bagaimana mengembangkan kemampuan individu sekaligus menjaga kekompakan tim. Pengalaman yang baik di masa remaja akan menjadi bekal kelak di masa ia dewasa.

Bagaimana ?

- Anak dapat memilih berbagai kegiatan organisasi sesuai dengan minat dan bakatnya, misalnya filateli, klub seni, olahraga, pencinta alam, dan sebagainya.
- Diskusikan dengan anak anda, kegiatan apa yang ia inginkan. Ajak ia mengunjungi klub atau melihat kegiatan tersebut sebelum memutuskan.

8. Dorong anak Untuk mengikuti olahraga tim.

Mengapa ?

- Olahraga tim seperti sepak bola, bola basket, dan sebagainya sangat baik bagi anak usia 12-15 tahun, karena mereka dapat belajar memahami bagaimana peranan individual mereka dapat memberi sumbangan pada kesuksesan seluruh anggota tim.
- Selain itu, olahraga akan membantu anak Untuk menjaga keseimbangan kegiatan hariannya.
- Melalui olahraga pula, anak dapat belajar mengatasi stres dan kejenuhan akibat beban pelajaran sekolah yang mungkin terlalu berat.

Bagaimana ?

- Biarkan ia memilih olahraga kelompok yang di sukainya seperti cinta alam, basket atau sepak bola.
- Jika ia tidak menyukai olahraga, ia dapat mengikuti kegiatan lain seperti paduan suara.

9. Kemandirian dalam beribadah.

Mengapa ?

- Anak pada masa pra remaja menghadapi begitu banyak perubahan fisik dan emosi.
- Anak yang tumbuh dengan kedekatan pada Allah akan selalu ingat Untuk bersandar pada Allah saat menghadapi kesulitan.

Bagaimana ?

- Lanjutkan kebiasaan berdoa/sembahyang bersama.
- Biasakan pergi Untuk ke tempat ibadah bersama keluarga.
- Jika anak mulai menemukan teman sebaya yang seiman, beri kesempatan pada anak Untuk pergi ke tempat ibadah bersama teman.
- Dorong anak Untuk mengikuti kegiatan remaja di tempat ibadah. Lingkungan pengajian remaja, dan sejenisnya.
- Berilah contoh kepada anak bagaimana mewujudkan peraturan agama dalam hidup.
- Fasilitasi anak dengan bacaan populer/majalah mengenai agama yang membantu pemahaman anak akan agama yang di anutnya.

10. Mengelola uang dengan baik.

Mengapa ?

- Pada masa pra remaja anak memahami status sosio ekonomis orang tua mereka. Mereka juga mempunyai kecenderungan Untuk hidup konsumtif.



- Orang tua memang wajib Untuk memenuhi kebutuhan dasar anak, namun orangtua tidak harus selalu mengabulkan setiap permintaan anak akan barang-barang yang diinginkannya.
- Berikan kesempatan pada anak Untuk menyisihkan uang, menaung dan merencanakan pengeluarannya.
- Dengan demikian mereka menyadari bahwa setiap orang harus bekerja keras Untuk mendapatkan uang.

Bagaimana ?

- Ajak anak Untuk pergi ke bank terdekat.
- Ajak dia Untuk membuka buku tabungan.
- Ajar dia Untuk menulis slip setoran atau pengambilan dan menunggu giliran (antri) di loket yang benar.
- Ajarkan anak cara Untuk melihat rekening.
- Pada tahapan usia ini, Anda dapat mengajarkan pada dia “tabungan jangka panjang” dan “tabungan jangka pendek”. Tabungan jangka pendek dapat diambil Untuk membeli barang-barang yang diinginkannya, sedangkan tabungan jangka panjang adalah Untuk hari depannya.

11. Mengambil keputusan yang lebih penting.

Mengapa ?

- Bertanggung jawab berarti menimbang dan mengambil keputusan yang tepat bagi dirinya. Kemampuan Untuk mengambil keputusan adalah salah satu kelengkapan pribadi yang sangat di butuhkan anak Anda.
- Orang tua perlu memberi kesempatan kepada anak Untuk mengembangkan pengalamannya dalam mengambil keputusan.
- Jika orang tua terus menerus mengambil keputusan bagi anak, anak akan tumbuh dewasa sebagai “pelaksana” tanpa pernah tumbuh menjadi “tuan” bagi dirinya sendiri.
- Namun tentunya ada keputusan-keputusan yang belum boleh diambil oleh anak karena faktor kematangan dan pengalaman.

Bagaimana ?

- Ajar dan ajak anak Anda melakukan permainan yang membutuhkan pertimbangan dan pengambilan keputusan. Domino, catur dan Othello misalnya memberikan anak kesempatan Untuk menimbang dan memutuskan.
- Setiap kali mengambil keputusan yang terkait dengan anak, tanyakan kepada diri Anda, seberapa jauh Anda dapat melibatkan anak. Hindari membuat keputusan yang dapat dibuat oleh anak-anak.
- Berikan sejumlah pilihan yang lebih sulit bagi anak Anda yang tentunya sesuai dengan usia dan kematangannya. Salah satu contoh Anda dapat terlebih dahulu mencari informasi dan mempertimbangkan beberapa kursus bahasa inggris yang baik, misalnya sebelum memberi anak kesempatan Untuk berkunjung dan memilih “kamu pilih salah satu dari kursus bahasa ini. Mana yang kau suka?” Atau beberapa kegiatan lainnya seperti saat diajak belanja ke toko buku, swalayan, mall, rumah sakit, masjid, dsb, ajaklah mendiskusikan kegiatan yang terkait kunjungan tersebut. Biarkan anak berpendapat. Berikan alasan-alasan yang logis yang bisa diterima jika alasan anak ada yang kurang baik jika dilaksanakan.
- Buatlah agar anak menyadari bahwa dia berada dalam proses menimbang dan diharapkan membuat keputusan. Anda dapat mengatakan, “kita pikir sama-sama, ya. Nanti kamu boleh memutuskan”.
- Minta anak Anda menimbang sebelum mengambil keputusan.”kursus A sepertinya lebih enak karena banyak temanku les disana, Bu, tapi kursus B tampak enak juga karena perpustakaannya lengkap!” selanjutnya, biarkan dia menentukan pilihannya.



- Dalam proses belajarnya, dorong anak Untuk berani membuat keputusan yang berbeda dengan teman-temannya selama ia meyakinkannya.
- Beri ruang Untuk pilihan-pilihan yang salah satu kurang tepat.

12. Ucapkan kata: Tolong, Maaf dan Terima Kasih.

Mengapa ?

- Apakah Anda terbiasa mengucapkan kata: “Tolong”, “Terima Kasih”, atau “maaf” dalam kehidupan berkeluarga Anda? Cara yang termudah Untuk menjadikan anak pribadi yang bertanggung jawab dan menghargai orang lain di tengah masyarakat sosial adalah memberikan contoh langsung baginya.
- Anak menginjak usia remaja dan cenderung memiliki ego yang tinggi akan memahami bahwa meminta maaf adalah bagian hidup orang dewasa yang bertanggung jawab.

Bagaimana ?

- Ucapkan “terima kasih” apabila ia membantu Anda melakukan tugasnya. Ucapkan hal yang sama jika Anda menerima bantuan dari suami/isteri ataupun pembantu rumah tangga.
- Jangan segan mengatakan “maaf” atas kesalahan yang tak sengaja Anda buat. Dengan demikian anak akan melihat bahwa meminta maaf bukanlah hal yang rendah.

13. Tanyakan pendapat anak anda.

Mengapa ?

- Orang tua sering sekali “lupa” menanyakan kepada anak “Bagaimana pendapatmu tentang hal ini” Padahal anak sering kali mempunyai pemikiran dan pendapat Untuk dikemukakan.
- Berilah anak kesempatan Untuk belajar berpikir dan menimbang secara mandiri.

Bagaimana ?

- Tanyakan pendapatnya dan dengarkan pemikirannya dengan baik.
- Hargai pendapat anak Anda, walaupun mungkin kurang logis atau terkadang lucu.
- Jika Anda kurang memahami pendapatnya tanyakan dan klarifikasikan hal tersebut kepada anak, misalnya, “jadi menurutmu, lebih baik kita bermalam di pasir putih dulu. Begitu, Ton?” Hal itu akan sangat berarti baginya, karena ia tahu Anda mendengarkan pendapatnya.

14. Ajarkan anak mengikuti petunjuk tertulis pada buku panduan.

Mengapa ?

- Kemampuan Untuk membaca dan mengikuti petunjuk atau gambar langkah demi langkah adalah suatu keterampilan yang akan menunjang kemandirian anak.
- Anak akan terbiasa mencoba dan mencari tahu akan hal-hal yang baru. Hal ini juga akan mengembangkan ketelitian dan ketekunan anak.

Bagaimana ?

- Beri anak permainan bongkar pasang Untuk remaja seusianya. Remaja putra biasanya sangat tertarik Untuk “menciptakan” pesawat lengkap dengan bandara udaranya atau bangunan sejenisnya. Biasanya intruksi pemasangan dan model dapat ditemukan dalam tiap kemasan.
- Ajak anak memperhatikan petunjuk Untuk mengganti dan memasang baterai pada mainan atau tape. Biarkan ia mencobanya.
- Memasak dengan resep sederhana. Resep adalah serangkaian intruksi yang diberikan langkah demi langkah. Ajarkan kepadanya agar melakukan langkah pertama sebelum beranjak pada langkah ke dua.
- Ajak anak merakit mobil-mobilan yang banyak dijual di toko mainan. Bantu dia memahami petunjuk bergambar yang ada. Kegiatan ini biasanya akan menyenangkan bagi anak dan ayah.
- Pada saat Anda pergi berkendara di kota yang belum pernah Anda kunjungi, ajak anak Anda Untuk melihat dan memanfaatkan peta kota.



15. Ajak anak mengembangkan keterampilan dasar memasak.

Mengapa ?

- Memasak dan menyiapkan makanan selama ini menjadi tugas Ibu atau pembantu rumah tangga.
- Namun anak laki-laki maupun perempuan perlu belajar Untuk menyiapkan makanan bagi dirinya secara mandiri. Keterampilan ini sangat dibutuhkan anak kelak.

Bagaimana ?

- Beri kesempatan anak Untuk berada di dapur Anda.
- Ajarkan anak Untuk memasak air dengan baik dan aman.
- Biarkan anak membuat dan menghidangkan teh, sirup atau susu Untuk teman-teman yang berkunjung.
- Ajarkan anak menyalakan dan mematikan kompor dengan baik dan aman.
- Beri kesempatan anak Untuk memasak nasi, mie instan, merebus atau menggoreng telur, memanaskan makanan kaleng.
- Libatkan ayah Untuk ikut memasak pada hari-hari libur. Beri nama masakan khas yang dimasak anggota keluarga misalnya "nasi goreng ayah" ,"Mie spesial Tino" atau "Pizza cap papa".

16. Beri anak keterampilan dasar menjaga dan membela diri.

Mengapa ?

- Di satu sisi orang tua mengharapkan anak Untuk mandiri yang berarti orang tua harus memberikan kesempatan bagi anak Untuk mengatasi setiap permasalahannya sendiri.
- Namun di sisi lain begitu banyak tindak kejahatan dan kekerasan pada anak dan remaja.
- Mengingat hal ini, orang tua harus melengkapi anak dengan kemampuan Untuk melindungi diri.

Bagaimana ?

- Ajarkan anak Untuk menolak tawaran makanan atau pil dari orang yang tidak dikenal atau orang yang tampak mencurigakan.
- Ajarkan anak Untuk menolak tawaran seseorang yang tidak dikenal Untuk mengantarkan dia pulang.
- Ajarkan anak Untuk mengingat nomor telepon orang-orang terdekat dan instansi penting Untuk dihubungi pada saat-saat darurat.

17. Beri pendidikan seks kepada anak.

Mengapa ?

- Orang tua sering kali bertanya-tanya kapan waktu yang tepat Untuk memberitahu anak tentang seks.
- Ada baiknya Anda mulai mendiskusikan hal ini dengan anak sebelum anak memasuki usia remaja.
- Anda perlu pula Untuk mempersiapkan anak Untuk menghadapi perubahan karakteristik primer (seperti menstruasi pada remaja putri dan mimpi basah pada remaja putra) dan sekunder (seperti perubahan pinggul dan buah dada pada remaja putri dan kumis, jakun dan suara pada remaja putra).
- Cepat atau lambat anak akan menerima informasi itu dari orang lain (teman sebaya). Jadi bicaralah kepada anak sebelum orang lain melakukannya.



Bagaimana ?

- Tekankan kepada anak Anda mengenai bagian-bagian pribadi yang harus dijaga, dilindungi dari perlakuan kasar.
- Tanggapi dengan tenang setiap pertanyaannya.
- Jika anak Anda mengajukan pertanyaan sulit atau tak terduga, Anda dapat mengatakan, "Wah...Ibu tidak dapat menjawab sekarang. Nanti kalau ibu sudah mendapat jawabannya, Ibu akan beri tahu kamu, ya."
- Ambil waktu yang tepat Untuk membicarakan seks. Jangan pernah merasa cukup dengan satu kali pembicaraan, karena anak mempunyai berjuta pertanyaan dan rasa ingin tahu.

18. Lanjutkan memelihara hewan piaraan.

Mengapa ?

- Anak-anak pada masa pra remaja mulai memiliki kemampuan Untuk memahami konsep-konsep abstrak dalam kehidupan.
- Memelihara hewan piaraan bukan lagi hanya merupakan kesenangan di masa kecil tapi juga merupakan proses belajar bertanggung jawab dan memahami hidup.

Bagaimana ?

- Pilih hewan piaraan yang masih muda. Seiring dengan pertumbuhan anak Anda, hewan kesayangan akan tumbuh.
- Ajak anak mengamati siklus hidup hewan piaraan. Ambil kesempatan bersamaan Untuk menyaksikan proses kelahiran, mengamati bagaimana hewan kesayangan tumbuh besar. Ajarkan pula mengenalkan konsep kematian.
- Beri anak Anda tanggung jawab yang lebih besar dari pada sekadar bermain dengan hewan kesayangan. Ajar dia Untuk memberi hewan kesayangan makan, minum dan memperhatikan kesehatannya.

19. Ajak anak Untuk mencari sendiri jawaban dari berbagai pertanyaan tentang ilmu pengetahuan.

Mengapa ?

- Perlahan anak dapat belajar melepaskan diri dari ketergantungan total pada guru atau orang tua yang selama ini mereka anggap mempunyai jawaban atas segala pertanyaan ilmu pengetahuan.

Bagaimana ?

- Jika pertanyaan anak terkait dengan letak atau geografi, ajak anak Untuk melihat peta atau bola dunia.
- Jika pertanyaan anak terkait dengan arti kata, ajak dan ajar dia Untuk membuka dan melihat kata di dalam kamus. Saat ini tersedia berbagai macam kamus yang menarik.
- Ajak anak menemukan jawab atas pertanyaannya di berbagai macam ensiklopedia.
- Anda tidak harus memiliki semua buku atau alat bantu tersebut di atas. Anda dapat meluangkan waktu dan mengungsi perpustakaan bersama anak Anda Untuk menunjukkan bahwa ia dapat memenuhi rasa ingin tahunya secara mandiri.

20. Memperbaiki barang yang rusak.

Mengapa ?

- Keterampilan yang tampaknya sepele ini akan sangat membantu anak menghadapi kerusakan kecil yang terjadi.
- Dengan melakukan hal itu anak akan belajar Untuk menyelesaikan kerusakan secara mandiri dan menyadari bahwa diperlukan usaha Untuk memperbaiki sesuatu yang rusak.



Bagaimana ?

- Ajak anak Anda laki-laki maupun perempuan menjahit kancing baju yang lepas.
- Libatkan anak memperbaiki barang yang rusak Untuk anak. Tunjukkan cara mengelem sol sepatu yang menganga.
- Tunjukkan cara memompa ban sepeda yang kempes atau cara mengganti lampu yang rusak. Saat ini mungkin ia hanya melihat dengan seksama. Di lain waktu ia akan melakukannya sendiri.

21. Jadilah orang tua yang bertanggung jawab.

Mengapa ?

- Tanpa Anda sadari, anak Anda akan melihat cara Anda menangani tanggung jawab dan kesulitan.
- Anak yang menyaksikan orang tuanya melakukan tanggung jawab dengan suka cita akan mempunyai model/panutan Untuk ikut belajar bertanggung jawab.

Bagaimana ?

- Jangan menyalahkan pihak/orang lain atas kesulitan yang Anda hadapi.
- Tepati janji Anda kepada anak atau orang lain.
- Bersikaplah tegas, ambillah keputusan dengan pertimbangan matang.
- Bersikaplah fleksibel, namun konsisten.

22. Berikan pujian kepada anak Anda.

Mengapa ?

- Anak pada usia pra remaja yang cenderung bersikap individualistis akan kurang memahami pentingnya bertanggung jawab jika ia tidak pernah mendapat penghargaan atau reward Untuk perilakunya.
- Seringkali orang tua hanya ingat Untuk menegur anak pada saat anak berperilaku kurang baik, namun “lupa” Untuk memberikan penghargaan jika anak melakukan hal yang baik.
- Penghargaan tidak selalu harus berupa benda atau materi. Trofi kasih sayang” yang berupa pujian yang tulus dan diberikan dengan cara dan pada waktu yang tepat akan memotivasi para pra remaja.

Bagaimana?

- Berikan pujian lisan dengan tulus. Jangan memberikan pujian jika Anda tidak benar-benar bermaksud mengatakannya. Remaja akan peka dan merasa tersinggung jika mendengar pujian yang tidak tulus. Agar pujian ya2ng Anda berikan diterima sebagai pujian bagi anak Anda, nyatakan pujian Anda dengan tulus.
- Jangan tunda pujian Anda, nyatakanlah dengan segera.
- Puji anak Anda atas usahanya mencapai sesuatu, bukan atas hasil akhir yang dicapainya.
- Sebagian remaja merasa salah tingkah dan malu saat menerima pujian. Pada kesempatan lain, jika seseorang memuji Anda di hadapannya, secara tidak langsung Anda dapat memberikan contoh bagaimana menerima pujian, misalnya “Terima kasih. Saya senang Ibu menyukai hasil karya saya”.

**Direktur Lembaga Pendidikan
SMP Model Ar Riyadh Insan Cendekia**

SYAIFUL AZHAR, S.S.

GURU, STAFF DAN KARYAWAN

SMP MODEL AR RIYADH INSAN CENDEKIA



Direktur Lembaga

Syaiful Azhar, S.S.



Kepala Sekolah

Jaelani, M.Pd.



Nurlaili Zikri, S.Pd.
Bidang Kurikulum



Fitri Puspasari, S.Psi.
Bidang Kesiswaan



Mamduh Nuruddin, S.Pd.
Bidang Sarana & Prasara



Mar'atus Sholeha, S.Pd.
Guru Al Qur'an
(Koordinator)



Nilam Kemala Sari, S.Pd.
Guru Al Qur'an
(Walas 7D)



M. Naufal Haidar, S.Ag.
Guru Al Qur'an
(Walas 9B)



Ahmad Luthfi Hasani
Guru Al Qur'an
(Walas 8C)



Ilham Ilahiyah, S.Pd.
Guru Al Qur'an
(Walas 8B)



Rendy Anugrah Rizki, S.Ag.
Guru Al Qur'an
(Walas 9A)



Irfan Nasrudin Hidayat
Guru Al Qur'an
(Walas 9D)



Mamduh Nuruddin, S.Pd.
Guru Al Qur'an



Habibullah, S.Pd.

PAI & Bahasa Arab
(Walas 7C)



Nida Holidatul Fikriah, M.Pd.I

PAI & Bahasa Arab
(Walas 8D)



Hutmiyati, S.S.

Bahasa Indonesia
(Walas 7C)



Aldi Alfaruk, S.Pd.

Bahasa Indonesia
(Walas 7D)



Gina Tiara Selasih, S.Pd.

Bahasa Indonesia
(Walas 8B)



Nur Afrima, S.Pd.

Bahasa Inggris
(Walas 7A)



Faza Hauna, S.Pd.

Bahasa Inggris
(Walas 9D)



Gita Gayatri Oktora, S.Pd.

Bahasa Inggris
(Walas 9A)



Nova Puspitasari, S.Pd.

Matematika
(Walas 7A)



Lady Falamita Maftuhah, S.Pd.

Matematika
(Walas 9C)



Wafiqotul Adibah M S, S.Pd.

Matematika
(Walas 7B)



Nurlaili Zikri, S.Pd.

IPA



Listya Kurnia, S.Pd.

IPA



Wina Purnamasari Darmawan, S.Pd.

IPA
(Walas 8A)



Aziza Greyta Gifani, S.Pd.

IPA
(Walas 8C)





Cici Rachmawati, S.Pd.
IPS
(Walas 9B)



Cendy Juliana Dewi, S.Pd.
IPS
(Walas 9C)



Trisna Erwiza, S.Pd.
PJOK
(Walas 7B)



Anniza Indahayati, S.Pd.
PJOK
(Walas 8D)



Fitri Puspa Sari, S.Psi.
Bimbingan Konseling



Nur Ainun Jariyah, S.Pd.
Bimbingan Konseling



Puput Setyorini, S.E.
Staff Tata Usaha



Kurrota A'yun Oktaviani, S.Pd.
Staff Tata Usaha



Farida Ariani, S.Pd.
Staff Tata Usaha



Noor Hiadiyah, B.Sc.
Staff Tata Usaha



Nurifan Syukur Abadi, B.BA.
Staff Tata Usaha



Ardiansyah, A.Md.
Staff IT



Guritno, A.Md.
Staff IT



Kartika Wulandari, S.Hum.
Pustakawan



Ulfah Fauziah, S.H.
UKS



Oni Patroni
General Affair



Muhammad Rezi
Cleaning Service



Suhendrik
Cleaning Service



Syamsul Arif
Cleaning Service



Muhamad Rizqi
Cleaning Service



Hendra Lesmana
Security



M. Naih
Security



Sidih
Security



Dulhadi
Security

"Menjadi Pusat Pendidikan Karakter yang Menghasilkan Generasi Pemimpin Berakhlak Mulia, Tangguh, Mandiri, dan Berprestasi"

SMP MODEL AR RIYADH INSAN CENDEKIA



Menjadi Pusat Pendidikan Karakter yang Menghasilkan
Generasi Pemimpin Berakhlak Mulia, Tangguh,
Mandiri, dan Berprestasi

